



FAKULTAS
KEPERAWATAN



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

LAPORAN KINERJA

FAKULTAS KEPERAWATAN TAHUN 2025

HEALTH STUDIES COMPLEX

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI**

FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS RIAU

JL. PATIMURA NO. 9 PEKANBARU-RIAU

 <http://keperawatan.unri.ac.id>

Kata Pengantar



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Fakultas Keperawatan Universitas Riau berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja tahun 2025. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Riau tahun 2025. Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada tahun 2025 menetapkan 4 (empat) sasaran kerja dan 9 (sembilan) indikator kinerja. Secara umum Fakultas Keperawatan Universitas Riau telah berhasil merealisasikan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja.

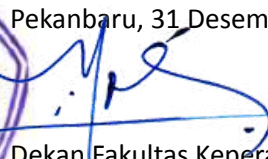
Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada tahun 2025. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesainya laporan kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Riau pada tahun 2025.



Pekanbaru, 31 Desember 2025

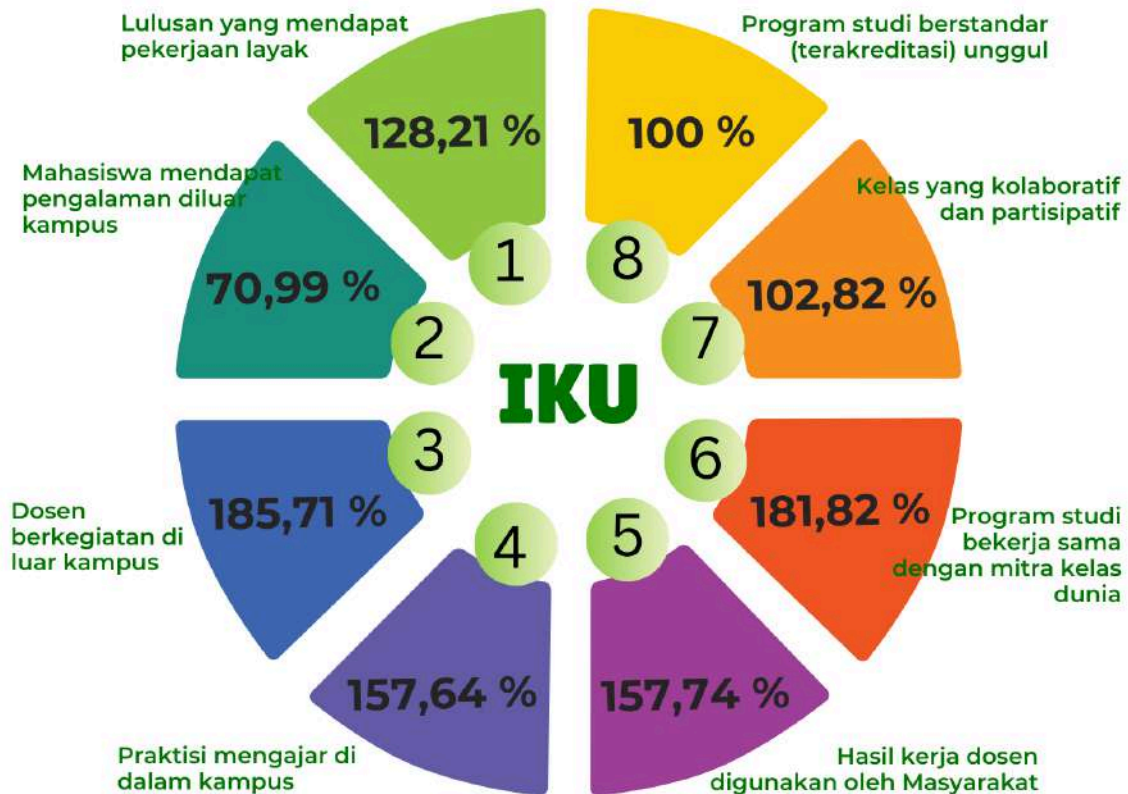

Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Riau
Prof. Dr. Ir. Usman Muhammad Tang, MS

DAFTAR ISI

I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Dasar Hukum, Tugas dan Fungsi.....	5
1.3. Isu Strategis.....	10
II PERENCANAAN KINERJA.....	11
2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran.....	11
2.2. Matrik Kinerja.....	12
2.3. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir.....	13
III AKUNTABILITAS KINERJA.....	16
3.1. Capaian Kinerja.....	16
3.2. Realisasi Anggaran.....	48
3.3. Inovasi.....	48
3.4. Penghargaan.....	61
IV PENUTUP.....	52
Lampiran.....	55

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Riau Tahun 2025 menyajikan tingkat pencapaian indikator kinerja utama sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Tingkat ketercapaian sasaran dan indikator kinerja lebih detail diuraikan pada BAB III dalam laporan ini.



Serapan Anggaran
98,13 %



PERMASALAHAN UMUM

1. Tidak semua lulusan S1 Keperawatan yang melanjutkan Profesi Ners
2. Prestasi mahasiswa yang masih rendah.
3. Jumlah dosen yang bertridharma di Universitas lain belum maksimal.
4. Praktisi mengajar masih rendah.
5. Publikasi hasil penelitian dan paten yang dihasilkan masih rendah.
6. Kerjasama internasional masih sangat minim.

LANGKAH ANTISIPASI

1. Pemberian bantuan beasiswa.
2. Pembinaan prestasi mahasiswa.
3. Peningkatan reputasi dan prestasi dosen.
4. Menjalinkan Kerjasama praktisi mengajar
5. Peningkatan kualitas penelitian.
6. Menambah mitra internasional.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Fakultas Keperawatan Universitas Riau (FKp Unri) bermula dari Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) dibawah FMIPA dari tahun 2004 – 20017. Selanjutnya berubah menjadi fakultas pada tanggal 21 Agustus 2017 berdasarkan OTK Unri (Permenristekdikti Nomor 54 Tahun 2017) dan berdasarkan Statuta Unri (Permenristekdikti Nomor 81 Tahun 2017). Kampus FKp Unri berlokasi di dalam lingkungan kampus Universitas Riau Jl. Patimura no. 9 Pekanbaru. Kampus ini merupakan kampus pertama yang dimiliki oleh Universitas Riau.

FKp Unri telah mengembangkan visinya yang sejalan dengan visi Universitas Riau, yaitu “Menjadi Fakultas berbasis Riset yang Unggul Bermartabat bidang Keperawatan berkelanjutan daerah Lahan Basah di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035”. Visi tersebut selanjutnya dijabarkan dalam beberapa misi yaitu: pertama ” Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul di Fakultas Keperawatan”. Misi kedua yaitu ” Melaksanakan tata kelola Fakultas Keperawatan yang bermartabat”. Misi ketiga adalah “Mengembangkan potensi keunggulan mahasiswa Keperawatan” dan misi keempat adalah “Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat”.

Dalam rangka mencapai dan mengarahkan pencapaian visi dan misi, FKp Unri membentuk tim penjaminan mutu fakultas sejak tahun 2018, yang merupakan perpanjangan dari penjaminan mutu akademis Universitas Riau melalui Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP) Universitas Riau. Pada tiap Prodi mempunyai gugus pengendali mutu masing-masing. Dengan adanya tim ini telah dihasilkan berbagai standar prosedur dan sistem monitoring terhadap kegiatan akademis maupun non akademis yang menjadi acuan bagi seluruh civitas akademika FKp Unri.

Upaya penjaminan mutu eksternal yang dilakukan FKp Unri adalah mengajukan akreditasi ke BAN-PT. Pada tahun 2020, FKp memperoleh predikat A hasil dari reakreditasi penilaian sebelumnya yang mendapatkan predikat C. Berdasarkan keputusan LAM-PTKes (Decree) No. 0058/LAM-PTKes/Akr/Sar/II/2020, Prodi Sarjana Keperawatan terakreditasi dengan peringkat A (Nilai 375), keputusan LAM-PTKes (Decree) No. 0059/LAM-PTKes/Akr/Pro/II/2020 Prodi Profesi Ners dengan peringkat A (Nilai 374). Pada Juli 2022, Program Studi Keperawatan dan Program Studi Ners sudah mendapatkan akreditasi **Unggul** dari LAM-PTKes. Keputusan tersebut tertuang dalam Surat Keterangan Penyetaraan Peringkat Akreditasi LAM-PTKes Nomor: 0834/SKU/K/07.2022 (untuk Prodi Keperawatan) dan nomor: 0835/SKU/K/07.2022 (untuk Prodi

Profesi Ners). Selanjutnya pada reakreditasi tahun 2025 berdasarkan keputusan LAM-PTKes No. 0031/LAM-PTKes/Akr/Sar/III/2025, Prodi Sarjana Keperawatan terakreditasi Unggul, keputusan LAM-PTKes (Decree) No. 0318/LAM-PTKes/Akr/Pro/III/2025 Prodi Profesi Ners dengan akreditasi Unggul. Kemudian pada tahun 2022, dibuka Prodi Magister Keperawatan dengan predikat akreditasi Baik. Magister Keperawatan memiliki peminat yang besar, ditandai dengan jumlah pendaftar 31 Orang dengan daya tampung sejumlah 21 orang.

Pelaksanaan penjaminan mutu di Jurusan/Prodi Keperawatan mengacu kepada kebijakan penjaminan mutu akademik yang terpusat di universitas, sesuai dengan statuta Unri (Permenristekdikti nomor 81 tahun 2017). Secara kelembagaan, Universitas Riau telah memiliki lembaga sendiri untuk melakukan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), yaitu Pusat Penjaminan Mutu (PPM) yang berada di bawah Lembaga Pengembangan dan Penjaminan Mutu Pendidikan (LPPMP). PPM telah menyusun standar SPMI universitas dalam bentuk dokumen kebijakan mutu, standar akademik, dan peraturan akademik yang menjadi acuan bagi setiap Prodi di Unri. Sedangkan untuk penjaminan mutu non akademik, universitas telah membentuk Satuan Pengawas Internal (SPI) dengan tugas utama melakukan audit tata kelola keuangan, aset, SDM dan sistem informasi.

Berdasarkan Implementasi OTK Unri (Peraturan Rektor No 5 Tahun 2017), Prodi Keperawatan, Profesi Ners dan Magister Keperawatan dipimpin oleh Ketua Jurusan Keperawatan yang didukung oleh Sekretaris Jurusan dan 3 (tiga) orang Koordinator Prodi serta 3 (tiga) Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) yaitu, KJFD Keperawatan Dasar dan Medikal Bedah, Keperawatan Jiwa dan Komunitas, Keperawatan Maternitas dan Anak. Kelompok Jabatan Fungsional Dosen (KJFD) mempunyai tugas mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarluaskan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi melalui pendidikan. Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Kepemimpinan operasional yang dijalankan oleh Ketua Jurusan/Prodi Ners adalah dengan pendekatan kolega yang memberikan kepercayaan dan peluang bagi dosen, pegawai untuk mengembangkan potensi masing-masing dalam menjalankan strategi perwujudan Visi dari Jurusan/Prodi Ners. Unit pimpinan menjalankan organisasi secara dinamis sesuai dengan perkembangan organisasi. Kepemimpinan Organisasi yang dikembangkan di Jurusan/Prodi Ners adalah sistem instruksional dan pelibatan staf dalam bersama-sama merencanakan program kerja dan penganggaran. Kepemimpinan publik dalam bentuk ketua Jurusan/Prodi mengembangkan organisasi agar dapat menjadi rujukan publik. Untuk itu pengembangan jejaring kerja sama dan sekaligus mempromosikan keunggulan-keunggulan prodi merupakan salah satu keniscayaan yang dilakukan agar Jurusan/Prodi Ners dapat dijadikan sebagai rujukan oleh publik bagi institusi lainnya.

Mahasiswa FKp Unri terdiri dari program A, Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) tipe-A, profesi, dan Magister Keperawatan. Mahasiswa program A berasal dari SMU melalui ujian masuk SNBP, SNBT, dan Mandiri. Mahasiswa RPL berasal dari jenjang DIII Keperawatan yang memiliki kontrak kerjasama dengan FKp Unri. Program profesi adalah seluruh mahasiswa yang telah menyelesaikan program S1 Keperawatan. Mahasiswa Magister adalah seluruh mahasiswa yang telah mengikuti jenjang pendidikan S2 dengan peminatan Manajemen Keperawatan.

Kinerja Layanan Tri Dharma Perguruan Tinggi pada tahun 2024–2025 menunjukkan capaian yang strategis sekaligus tantangan yang menjadi dasar penguatan mutu berkelanjutan. Pada aspek **akreditasi**, seluruh program studi inti mampu mempertahankan peringkat Unggul untuk Prodi S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners, serta terjadi peningkatan signifikan pada Prodi S2 Keperawatan dari peringkat Baik menjadi Baik Sekali.

Dari sisi **mahasiswa**, jumlah pendaftar meningkat dari 3.755 menjadi 3.900, dengan total mahasiswa aktif yang relatif stabil dan cenderung meningkat pada jenjang S1 dan S2, seiring bertambahnya daya tampung ideal. Keterlibatan mahasiswa dalam program MBKM dan prestasi tingkat nasional juga menunjukkan tren positif.

Pada aspek **lulusan**, meskipun terjadi penurunan jumlah lulusan S1, lulusan Ners dan S2 justru mengalami peningkatan, disertai konsistensi pelaksanaan tracer study dan kecenderungan lulusan untuk melanjutkan studi.

Dalam bidang **penelitian dan publikasi**, meskipun terdapat penurunan jumlah penelitian dan luaran bereputasi, capaian rekognisi nasional dan internasional tetap terjaga, yang menjadi dasar evaluasi strategi peningkatan kualitas dan hilirisasi riset.

Aspek **kerja sama** menunjukkan penguatan, khususnya dalam pengembangan kurikulum dan program magang, yang mendukung implementasi MBKM dan kesiapan lulusan.

Sementara itu, pada aspek **SDM**, terjadi peningkatan signifikan jumlah dosen, dosen berkualifikasi S3, dosen bersertifikat kompetensi, dosen praktisi, serta tenaga kependidikan, yang secara keseluruhan mencerminkan komitmen fakultas dalam memperkuat kapasitas sumber daya manusia untuk mendukung pencapaian Tri Dharma secara unggul dan berkelanjutan. Lebih detail disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Perkembangan akreditasi, mahasiswa, lulusan, publikasi, kerjasama da SDM

Layanan Tri Dharma Perguruan Tingg		2024	2025
A	Akreditasi Program Studi		
1	Prodi S1 Keperawatan	Unggul	Unggul
2	Prodi Pendidikan Profesi Ners	Unggul	Unggul
3	Prodi S2 Keperawatan	Baik	Baik Sekali

B Mahasiswa			
1	Jumlah Pendaftar Calon Mahasiswa	3755	3900
2	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (Diploma)	0	0
3	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (S1)	280	223
4	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (Ners)	172	120
5	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (S2)	29	15
6	Jumlah Mahasiswa Baru yang diterima (S3)	0	0
7	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (Diploma)	0	0
8	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (S1)	964	973
9	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (Ners)	204	172
10	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (S2)	65	70
11	Jumlah Total Mahasiswa Aktif (S3)	0	0
12	Jumlah Daya Tampung (Kapasitas Ideal Jumlah Mahasiswa)	1162	1215
13	Jumlah mahasiswa S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 di luar kampus (MBKM)	150	172
14	Jumlah mahasiswa S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 yang berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional	4	6
15	Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa (Kategori Masyarakat Berpenghasilan	0	0
16	Jumlah Mahasiswa Afirmasi	6	6
C Lulusan			
1	Jumlah lulusan (Diploma)	0	0
2	Jumlah lulusan (S1)	265	200
3	Jumlah lulusan (Ners)	180	190
4	Jumlah lulusan (S2)	3	11
5	Jumlah lulusan (S3)	0	0
6	Jumlah Responden Tracer Study	120	120
7	Jumlah lulusan S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan	0	0
8	Jumlah lulusan S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 yang melanjutkan study	178	170
9	Jumlah lulusan S3, S2, S1 dan D4/D3/D2 menjadi wiraswasta	0	0
D Penelitian dan Publikasi			
1	Jumlah Penelitian	495	259
2	Jumlah Luaran Penelitian Mendapatkan Rekognisi Nasional Bereputasi	362	208
3	Jumlah Luaran Penelitian Mendapatkan Rekognisi Internasional Bereputasi	22	17
4	Jumlah Luaran Penelitian diterapkan Masyarakat	0	0
5	Jumlah HAKI	141	40
E Kerjasama			
1	Jumlah kerjasama dalam rangka Pengembangan kurikulum bersama	4	6
2	Jumlah kerjasama dalam rangka Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh, serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya	2	2
3	Jumlah kerjasama dalam rangka Menyediakan kesempatan kerja	1	1
4	Jumlah kerjasama dalam rangka Mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi serta dapat melakukan kegiatan teridarma lainnya	2	2
F SDM			
1	Jumlah dosen dengan NIDN/ PNS/PPPK	50	56
2	Jumlah dosen dengan NIDK	2	2

3	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain	4	8
4	Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 bg subject)	0	2
5	Jumlah dosen yang bekerja sebagai praktisi	3	5
6	Jumlah dosen yang membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi dalam 5 (lima) tahun terakhir	10	12
7	Jumlah dosen yang berkualifikasi S3	11	16
8	Jumlah dosen yang memiliki sertifikat kompetensi profesi	41	58
9	Jumlah dosen yang berpengalaman kerja sebagai praktisi	3	5
10	Jumlah Tendik	25	30

1.2. Dasar Hukum, Tugas dan Fungsi

Dasar hukum yang melandasi Fakultas Keperawatan Universitas Riau adalah:

- ☐ Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
- ☐ Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- ☐ Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemenintah.
- ☐ Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 12 tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi Sistem Akuntabilitas kinerja Instansi Pemerintah (Sakip) di Kemenristek dikti
- ☐ Permenristekdikti nomor 81 tahun 2017 tentang Statuta Universitas Riau
- ☐ Permenristekdikti nomor 54 tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.
- ☐ Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi nomor 16 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.

Dibawah ini adalah struktur organisasi Fakultas Keperawatan Unri yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi nomor 16 tahun 2025 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Riau.

Tabel 1.2. Tugas pokok dan fungsi Struktur Fakultas Keperawatan Universitas Riau

NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
1.	Dekan	Dekan Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan/atau pendidikan profesi dalam 1 (satu) atau beberapa pohon/kelompok ilmu pengetahuan dan/atau teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengoordinir pelaksanaan Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat. ● Mengoordinir layanan Kepegawaian dan Kemahasiswaan. ● Mengoordinir penyusunan dan mengimplementasikan Renstra, Renop/RKA-KL. ● Mengoordinir Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). ● Mengoordinir Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).
2.	Wakil Dekan Bidang Akademik	Wakil Dekan Bidang Akademik mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dan penjaminan mutu pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Memanfaatkan Teknologi Informasi dalam Layanan Publik ● Menyelenggarakan Tridarma perguruan tinggi. ● Menerbitkan Transkrip Nilai mahasiswa dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). ● Mengoordinir proses Yudisium, Angkat Sumpah, dan Wisuda. ● Memonitoring pelaksanaan Skripsi dan Tesis mahasiswa. ● Mengeluarkan Surat Tugas bagi Dosen yang melaksanakan kegiatan penunjang akademik Mahasiswa. ● Menentukan Daya Tampung
3.	Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum	Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang perencanaan, keuangan dan umum.	<ul style="list-style-type: none"> ● Merencanakan Kebutuhan Pegawai sesuai dengan Kebutuhan Organisasi ● Menyusun pola mutasi internal ● Melaksanakan pengembangan pegawai berbasis kompetensi ● Menetapkan dan mengevaluasi Kinerja Pegawai (SKP)

NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
			<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan penegakan aturan disiplin/kode etik/kode perilaku pegawai. ● Mengembangkan Sistem Informasi Kepegawaian berbasis elektronik. ● Mengoordinir keterbukaan informasi publik. ● Menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) ● Mengelola Akuntabilitas Kinerja ● Menjalin Kerja Sama dengan Mitra
4.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerja Sama mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin penyelenggaraan kegiatan di bidang kemahasiswaan, alumni dan kerja sama.	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyelenggarakan Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) ● Menyelenggarakan kegiatan PKM /LKTI, Seni / Olahraga. ● Menyelenggarakan kegiatan kelembagaan mahasiswa. ● Membina kegiatan Alumni. ● Menyelenggarakan pemilihan Mahasiswa Berprestasi. ● Mengoordinir PPID
5.	Ketua Jurusan	Ketua Jurusan mempunyai tugas membantu Dekan dalam memimpin dan melaksanakan tugas penyelenggaraan jurusan berdasarkan kebijakan dekan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Mengoordinir penyusunan Kurikulum Program Studi ● Menyusun jadwal kuliah, ujian semester, kegiatan akademik lainnya sesuai dengan kalender akademik. ● Melaksanakan Kukerta. ● Mengevaluasi SKP Dosen. ● Menyelenggarakan Janji Kepaniteraan, Yudisium dan Angkat Sumpah.

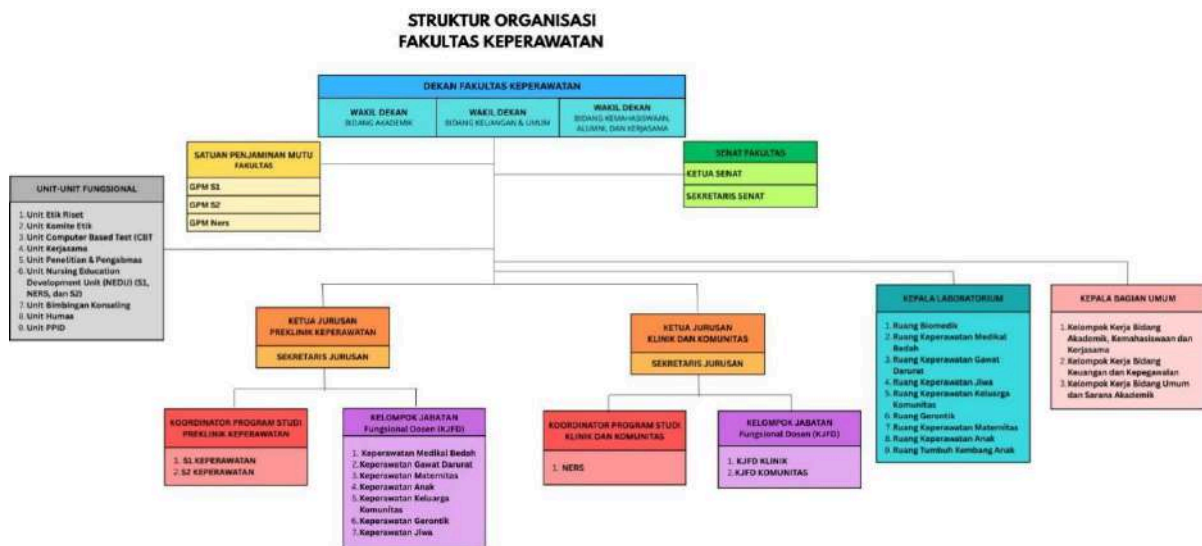
NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
6.	Sekretaris Jurusan.	Sekretaris Jurusan mempunyai tugas membantu ketua jurusan dalam bidang administrasi umum, keuangan, kepegawaian, dan pelaporan di lingkungan jurusan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Memonitoring dan mengevaluasi Sistem Informasi Akademik (Satu UNRI, portal mahasiswa, dan Remunerasi). ● Menyusun Pembimbing Akademik (PA). ● Mengoordinir penyusunan dan pengarsipan dokumen akademik
7.	Kordinator Program Studi	Koordinator Program Studi bertugas menyelenggarakan kegiatan pendidikan dan pembelajaran yang memiliki kurikulum dan metode pembelajaran tertentu dalam satu jenis pendidikan akademik, pendidikan profesi, dan/ atau pendidikan vokasi serta melaksanakan penjaminan mutu pendidikan.	<ul style="list-style-type: none"> ● Menyusun Kurikulum Program Studi (RPS dan Sistem Penilaian) ● Mengevaluasi proses perkuliahan dan praktikum ● Melaksanakan seminar proposal dan hasil penelitian. ● Melaksanakan ujian Skripsi dan Tesis ● Menentukan pembimbing Skripsi dan Tesis dan berkoordinasi dengan ketua jurusan ● Melaksanakan pembelajaran berbasis elektronik (E-Learning), CBL, dan PJBL
8.	Kepala Laboratorium	Kepala Laboratorium mempunyai tugas membantu Wakil Dekan Bidang Akademik dalam menyelenggarakan kegiatan penunjang pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Fakultas.	<ul style="list-style-type: none"> ● Membuat Program Tahunan sebagai anggota ● Membuat rencana kegiatan pengelolaan laboratorium ● Bertanggung jawab terhadap kegiatan praktikum di laboratorium keperawatan ● Bertanggung jawab terhadap proses administrasi seluruh kegiatan praktikum di laboratorium keperawatan ● Merancang dan menyusun program kerja laboratorium keperawatan, draf SOP/metode kerja/jadwal/program pemeliharaan/evaluasi system kerja dan hal sejenis yang berhubungan dengan kegiatan praktikum dan pengelolaan laboratorium keperawatan ● Memberikan penjelasan mengenai alat kategori 1,2,dan 3 serta bahan umum, khusus pada kegiatan praktikum / penelitian / pengabdian masyarakat ● Melakukan evaluasi / supervise / kalibrasi / uji dan pengambilan sampel / verifikasi terhadap kegiatan yang berhubungan

NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
			<p>dengan praktikum / penelitian / pengabdian masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Melakukan pengawasan K3 pada saat kegiatan praktikum berlangsung ● Melakukan verifikasi terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PLP setingkat dan atau dibawah jenjang fungsional ● Ikut serta aktif dalam kegiatan seminar / pelatihan / workshop / penelitian / pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan bidang pengelolaan laboratorium dan keilmuan terkait ● Menetapkan dan Menyusun anggaran untuk kegiatan di laboratorium keperawatan ● Melaksanakan kegiatan ujian OSCE ● Mengawasi operasional laboratorium dalam area kerja/fungsional
9.	Kepala Bagian Umum	Melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, kemahasiswaan, dan alumni serta urusan perencanaan, keuangan, kepegawaian, ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan fakultas.	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanaan layanan teknis dan administrasi di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan kepegawaian di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan fakultas; ● Pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas; dan ● Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas
10	Kelompok Kerja (Pokja) Bidang Akademik,	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang akademik, 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanaan layanan teknis dan administrasi di bidang pendidikan, penelitian, dan

NO	JABATAN	TUGAS	FUNGSI
	kemahasiswaan dan Kerjasama	kemahasiswaan, dan alumni, penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan fakultas.	<p>pengabdian kepada masyarakat di lingkungan fakultas;</p> <ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanaan layanan administrasi dan informasi kemahasiswaan dan alumni di lingkungan fakultas; ● Melakukan proses administrasi WD1 dan WD3 ● Pelaksanaan penyiapan bahan kerja sama dan hubungan masyarakat di lingkungan fakultas; dan ● Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas
11	Kelompok Kerja (Pokja) Bidang Keuangan dan Kepegawaian	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan layanan teknis dan administrasi di bidang perencanaan, keuangan, kepegawaian, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan fakultas. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanaan urusan keuangan di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan administrasi dan kepegawaian di lingkungan fakultas; ● Melakukan proses administrasi WD2 ● Mengurus absensi kehadiran tenaga pendidik (Dosen) dan tenaga kependidikan PNS dan Non PNS ● Menghimpun dan mengkaji peraturan perundangan di bidang tata usaha ● Mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data di bidang pelayanan tata usaha ● Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas
12	Kelompok Kerja (Pokja) Bidang Bidang Umum dan Sarana Akademik	<ul style="list-style-type: none"> ● Melaksanakan ketatalaksanaan, ketatausahaan, kerumahtanggaan, pengelolaan barang milik negara, serta evaluasi dan pelaporan di lingkungan fakultas. 	<ul style="list-style-type: none"> ● Pelaksanaan urusan perencanaan di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan ketatalaksanaan di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan ketatausahaan di lingkungan fakultas; ● Pelaksanaan urusan kerumahtanggaan di lingkungan fakultas; ● Pengelolaan barang milik negara di lingkungan fakultas; ● Memonitoring kegiatan Perpustakaan ● Mendata Daftar Barang Ruang ● Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan fakultas

1.3. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi FKp adalah seperti gambar berikut :



Gambar 1.1 Struktur organisasi Fakultas Keperawatan Unri

1.4. Isu Strategis

1. Rendahnya kemampuan lulusan untuk bersaing di pasar kerja
2. Implementasi perjanjian kerjasama dengan industri yang masih rendah
3. Rendahnya kompetensi dosen untuk dapat bersaing dengan dosen di perguruan tinggi dunia dalam hal penelitian, pembelajaran dan inovasi
4. Masih rendahnya jumlah dosen berpendidikan S3
5. Kualitas penelitian dan publikasi yang masih rendah
6. Kemampuan mengelola keuangan yang belum optimal

1.5. Peran Strategis

1. Meningkatkan kompetensi dan daya saing di era globalisasi

2. Meningkatkan mutu pembelajaran
3. Menjamin integritas dalam tata kelola fakultas
4. Mengembangkan bakat minat mahasiswa

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Sesuai Renstra Periode Tahun 2022-2026, Fakultas Keperawatan Universitas Riau menetapkan visi dan misi sebagai berikut:

Visi

Menjadi Fakultas berbasis Riset yang Unggul Bermartabat bidang Keperawatan berkelanjutan daerah Lahan Basah di Kawasan Asia Tenggara Tahun 2035.

“Berbasis riset” bermakna hasil penelitian yang dilakukan diterapkan/diintegrasikan dalam kegiatan pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat.

“Unggul” berarti lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi *hard skill (knowledge dan Skill)* yang diturunkan dalam nilai-nilai Responsif dan Inovatif .

“Bermartabat” berarti lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi *soft Skill (attitude)* yang diturunkan dalam nilai-nilai Amanah dan Santun. Jika digabungkan menjadi nilai-nilai Budaya akademik di Universitas Riau yaitu: Amanah, Santun, Responsif, Inovatif (ASRI).

“Bidang keperawatan berkelanjutan” adalah proses di mana pasien dan tenaga kesehatan yang kooperatif terlibat dalam manajemen pelayanan kesehatan secara terus menerus.

“Daerah Lahan Basah” adalah masyarakat yang berada di daerah Lahan Basah yaitu permukaan bumi berupa daratan yakni tanah yang di genangi air baik permanen (tetap tergenang air) maupun musiman.

“Tahun 2035” merujuk kepada 10 Tahun sebelum Indonesia Emas 2045.

Misi

Misi Fakultas Keperawatan Universitas Riau adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul di Fakultas Keperawatan.
2. Melaksanakan tata kelola Fakultas Keperawatan yang bermartabat.
3. Meningkatkan kerjasama pendidikan keperawatan baik dalam negeri maupun luar negeri
4. Menciptakan sistem informasi yang handal dan menerapkan inovasi bagi kepentingan masyarakat.

Tujuan Strategis

1. Menghasilkan Sistem Pendidikan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat yang Unggul di Bidang Keperawatan dengan pendekatan *continuity of care*
2. Mewujudkan Tata Kelola Fakultas Keperawatan yang Baik
3. Menghasilkan kerjasama pendidikan keperawatan baik dalam negeri maupun luar negeri
4. Menyediakan sarana dan prasarana mutakhir dan berbasis IT

Sasaran Strategis

1. Tersedianya Layanan Pendidikan yang Berkualitas dan Memenuhi Tuntutan Masyarakat Pengguna dengan Memanfaatkan Potensi Keunikan Secara Optimal
2. Terwujudnya Tata Kelola Minat, Bakat dan Kemampuan Mahasiswa
3. Tersedianya Perencanaan, Kerjasama dan Sistem Informasi.
4. Terciptanya Tata kelola berbasis Good Faculty Governance untuk mencapai Fakultas Keperawatan yang bermartabat.

2.2 Matrik Kinerja

Sesuai dengan (Permendikbudristek/kepmendikbudristek IKU), Fakultas Keperawatan Universitas Riau menetapkan sasaran, indikator dan target selama lima tahun sebagai berikut. (lampirkan matriks kinerja satker)

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama jangka menengah FKp Unri

No	Uraian	PJ	Target Perjanjian Kinerja		
			2023	2024	2025
IKU1	Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	WD1	65%	70%	75%
IKU2	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi.	WD1	20%	20%	20%

No	Uraian	PJ	Target Perjanjian Kinerja		
			2023	2024	2025
IKU3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Sekjur	40%	50%	60%
IKU4	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri	WD2	60%	60%	70%
IKU5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen.	Kajur	0,7	0,7	0,9
IKU6	Jumlah kerjasama program studi S1, profesi dan S2.	Sekjur	85%	90%	95%
IKU7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	WD1	60%	60%	70%
IKU8	Persentase program studi S1, Profesi dan S2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Kajur	100%	100%	100%
IKU9	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	WD2	95%	96%	97%

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Rencana Stratgis Tahun 2025-2029, Universitas Riau merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2022, dan dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

2.3. Perjanjian Kinerja Awal dan Akhir

Perjanjian kinerja awal FKp Unri tahun 2024 terdiri dari 4 (empat) Sasaran Strategis dan 9 (Sembilan) Indikator Kinerja Utama, sebagaimana disajikan pada Tabel Berikut.

Tabel 2.2. Perjanjian Kinerja Awal FKp Unri tahun 2025

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2025
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	30%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	0,6
	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7).	67%
	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8).	5%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri (IKU4).	31,5%
	Jumlah Pendapatan (IKU9)	10 M
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1).	65%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	50%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Jumlah kerja sama per program studi S1 (IKU6).	1,1

Perjanjian Kinerja akhir menyesuaikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi. Indikator kinerja Utama tersebut disajikan pada Tabel berikut:

Tabel 2.3 Perjanjian Kinerja Akhir FKp Unri tahun 2025 berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 210/M/2023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2025
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	30%

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2025
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	0,6
	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7).	67%
	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8).	5%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri (IKU4).	31,5%
	Jumlah Pendapatan (IKU9)	10 M
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1).	65%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	50%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Jumlah kerja sama per program studi S1 (IKU6).	1,1

2.4. Alokasi Anggaran

Tabel 2.4. Anggaran PNBP dan BOPTN FKp Unri tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Anggaran
1	Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP)	Rp. 3.305.307.000
2	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	-

Anggaran keuangan mengalami perubahan dari penganggaran awal

Tabel 2.5. Perubahan Anggaran PNBP dan BOPTN FKp Unri tahun 2025

No	Nama Kegiatan	Anggaran
1	Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	Rp. 2.859.514.000
2	Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri (BOPTN)	-

2.5. Program prioritas

1. Penerapan kurikulum Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM)
2. Implementasi Program Nasional Reformasi Birokrasi dengan kegiatan Pembangunan Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi dan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2025, FKp Unri menetapkan 4 (empat) sasaran strategis dengan 9 (sembilan) indikator kinerja utama, dengan tingkat ketercapaian sebagai berikut:

Tabel 3.1 Sasaran Strategis Indikator Kinerja Utama

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2025	Realisasi	Capaian (%)
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	30	21,30	70,99
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	0,6	0,95	157,74
	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7).	67	68,89	102,82
	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8).	100	100	100
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri (IKU4).	31,5	49,66	157,64
	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri (IKU4).	31,5	49,66	157,64
	Jumlah Pendapatan (IKU9)	10 M	11 M	110
	Jumlah Serapan (IKU 9)	80 %	98,13 %	122,66

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2025	Realisasi	Capaian (%)
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1).	65	83,33	128,21
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	50	92,86	185,71
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Jumlah kerja sama per program studi S1 (IKU6).	1,1	2,00	181,82

Sasaran Strategis 1

Tersedianya program studi yang berkualitas

Berdasarkan hasil pencapaian **Indikator Kinerja Utama (IKU)** pada sasaran strategis *tersedianya program studi yang berkualitas*, dapat disampaikan bahwa kinerja fakultas menunjukkan capaian yang relatif baik hingga sangat baik. Pada **IKU 2**, yaitu persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi, realisasi mencapai 21,30% dari target 30%, dengan tingkat capaian sebesar **70,99%**, yang menunjukkan bahwa implementasi kebijakan pembelajaran di luar program studi telah berjalan namun masih perlu ditingkatkan. Selanjutnya, pada **IKU 5**, jumlah luaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen menunjukkan kinerja sangat baik, dengan realisasi 0,95 dari target 0,6 atau capaian **157,74%**, mencerminkan produktivitas dan relevansi hasil tridarma dosen yang melampaui target. Pada **IKU 7**, persentase mata kuliah S1 yang menerapkan metode pembelajaran berbasis pemecahan kasus atau proyek mencapai 68,89% dari target 67%, dengan capaian **102,82%**, yang menegaskan keberhasilan penerapan pembelajaran inovatif dan berorientasi pada student centered learning. Sementara itu, pada **IKU 8**, seluruh program studi S1 telah memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah, dengan realisasi dan capaian **100%**, menunjukkan komitmen kuat fakultas dalam menjaga dan meningkatkan mutu akademik sesuai standar nasional dan internasional. Secara keseluruhan, capaian IKU ini menggambarkan kinerja fakultas yang progresif dalam mendukung peningkatan kualitas program studi, dengan fokus berkelanjutan pada penguatan implementasi pembelajaran di luar program studi.

Indikator Kinerja Utama 1.1

Persentase mahasiswa S1, Profesi dan S2 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi; atau meraih prestasi (IKU2).

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja untuk IKU 2 mengacu kepada kriteria pengalaman diluar Program Studi dan berprestasi mahasiswa. Untuk pengalaman diluar kampus adalah mahasiswa yang menghabiskan sampai dengan 20 (dua puluh) SKS per semester di luar program studi. Batas minimal yang dapat dihitung adalah paling sedikit 10 (sepuluh) SKS. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif, kegiatan yang dimaksud adalah:

- a) **Magang atau praktik kerja:** Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup company).
- b) **Proyek di desa:** Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat di pedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.
- c) **Mengajar di sekolah:** Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil. Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- d) **Pertukaran pelajar:** Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi lain, baik di luar negeri maupun di dalam negeri. Pertukaran pelajar juga menghitung aktivitas mahasiswa yang dilakukan antar program studi pada perguruan tinggi yang sama dan mahasiswa inbound yang diterima perguruan tinggi dalam program pertukaran mahasiswa.
- e) **Penelitian atau riset:** Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.
- f) **Kegiatan wirausaha:** Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- g) **Studi atau proyek independen:** Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.
- h) **Proyek kemanusiaan:** Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di

dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya).

- i) **Bela negara:** Kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka memberikan pendidikan dan/atau pelatihan kepada mahasiswa guna menumbuhkembangkan sikap dan perilaku serta menanamkan nilai dasar Bela Negara dan cinta tanah air (contoh: Pembinaan Kesadaran Bela Negara (PKBN), komponen cadangan, dan seterusnya). Kegiatan diselenggarakan oleh:
- Perguruan Tinggi bekerja sama dengan Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait; dan/atau
 - Kementerian Pertahanan dan/atau Kementerian/Lembaga lain terkait.

Prestasi mahasiswa mengacu pada kriteria berikut:

1. Berprestasi dalam kompetisi atau lomba pada peringkat juara I - III pada kompetisi:
 - a. tingkat internasional;
 - b. tingkat nasional; atau
 - c. tingkat provinsi.
2. Memiliki karya yang digunakan dunia usaha, industri dan masyarakat.
3. Mendapatkan sertifikasi kompetensi internasional.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator kinerja untuk IKU2 adalah:

$$\left(\frac{\sum a_n k_n}{x} \times 50 \right) + \left(\frac{\sum b_n k_n}{x} \times 20 \right) + \left(\frac{\sum c_n k_n}{y} \times 30 \right);$$

a = jumlah mahasiswa yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi sesuai kriteria minimal.

b = jumlah mahasiswa inbound yang diterima dalam program pertukaran mahasiswa sesuai kriteria minimal.

c = jumlah prestasi oleh mahasiswa.

x = jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi.

y = total jumlah mahasiswa aktif.

k = konstanta bobot (pembobotan mempertimbangkan kuantitas konversi sks, tingkat wilayah kompetisi, dan peringkat kejuaraan, dan sebagainya).

Berdasarkan formula tersebut, maka diperoleh sebagai berikut: jumlah mahasiswa yang menjalankan paling sedikit 20 SKS diluar kampus atau berprestasi dalam kompetisi lomba

paling rendah tingkat nasional berbanding total jumlah mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus adalah 173 orang, dan jumlah mahasiswa yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah 38 orang. Dari sebaran angka tersebut, didapat persentase realisasinya, yaitu 21,30%.

Analisis Kinerja

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja.

Perbandingan target (30%) dan realisasi (21,30%) diperoleh nilai 70,99%. Ada dua kriteria dari indikator kinerja ini, yaitu mahasiswa yang menjalankan paling sedikit 20 SKS diluar Program Studi dan mahasiswa yang berprestasi. Jumlah mahasiswa yang menjalankan paling sedikit 20 SKS diluar kampus tahun 2025 adalah 173 orang. Data mahasiswa berprestasi FKp Unri tahun 2025 disajikan pada Tabel berikut.

Untuk meningkatkan capaian IKU 2 yang baru mencapai 70,99%, fakultas perlu memperkuat strategi implementasi pembelajaran di luar program studi secara lebih terstruktur dan masif, antara lain melalui perluasan dan penguatan kerja sama MBKM dengan mitra industri, layanan kesehatan, pemerintah, dan institusi pendidikan, disertai penyesuaian kurikulum agar konversi SKS lebih fleksibel dan mudah diakses mahasiswa. Selain itu, diperlukan peningkatan sosialisasi dan pendampingan intensif kepada mahasiswa dan dosen pembimbing terkait skema kegiatan MBKM serta insentif akademik dan nonakademik bagi mahasiswa berprestasi. Penguatan sistem monitoring dan evaluasi, termasuk pemetaan minat dan kesiapan mahasiswa sejak semester awal, juga menjadi kunci agar partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi dan prestasi kompetitif dapat meningkat secara signifikan pada periode kinerja berikutnya.

Tabel 3.2 Mahasiswa berprestasi FKp Unri tahun 2025

No.	Nama	Nama Kegiatan	Peringkat	Tingkat
1.	Muhammad Rendy Anuar	Brand Ambassador	Juara 2	Internasional
		Lomba Kreatifitas Mahasiswa: Penulisan Artikel Ilmiah	Harapan	Internasional
2.	Adinda Khairunnisa Zanti	Euforia Scientific Nursing Competition 2025 (Lomba Cepat Tepat Keperawatan)	Juara 2	Nasional
		Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional
3.	Afiifah Adi Fithriyyah	Lomba Desain Icon Perawat	Juara 1	Nasional
		Lomba Surat Cinta Muslimah	Juara 2	Nasional

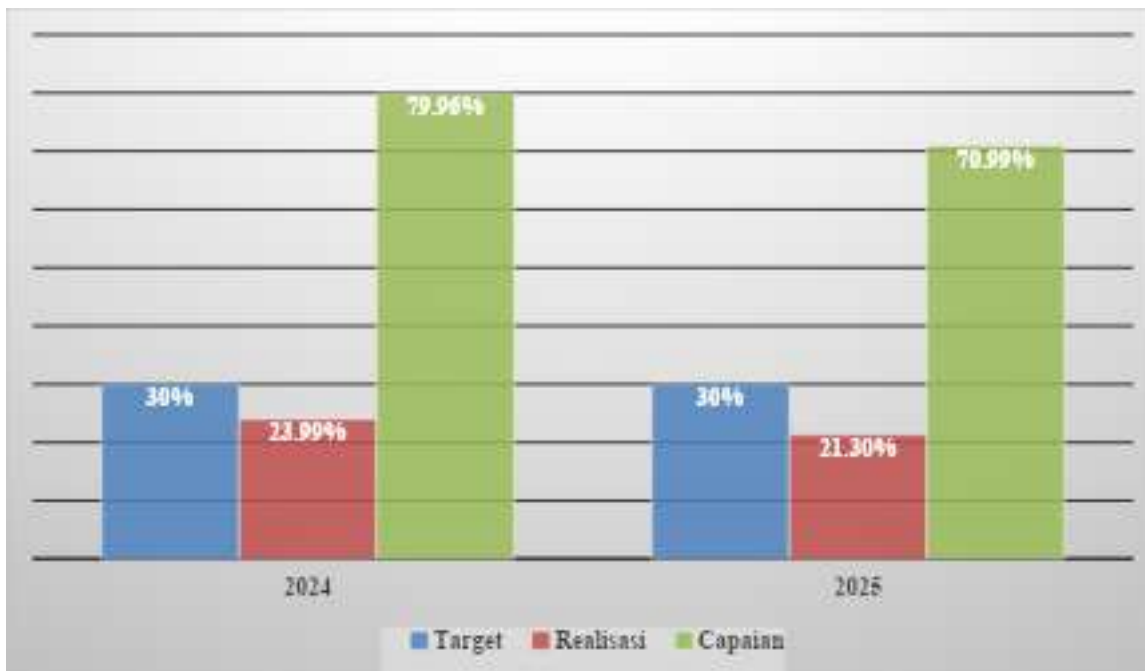
4. Aisyah

		Lomba Esai Gempita Nusantara	Harapan	Nasional
5.	Annisa Fitri Syakira	Euforia Scientific Nursing Competition 2025 (Lomba Poster Publik Nasional)	Juara 1	Nasional
		Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional
6.	Aura Az-Zahra Zuhdi	Indonesia Science Competition (ISC) Bidang Bahasa Inggris 2025	Juara 1	Nasional
		Indonesian Science Competition (ISC) Bidang Biologi Tahun 2025	Juara 2	Nasional
		Indonesian Science Competition (ISC) Bidang Bahasa Indonesia 2025	Juara 2	Nasional
		Indonesian Science Competition (ISC) Bidang Fisika Tahun 2025	Nasional	Juara 1
		Indonesian Science Competition (ISC) Bidang Matematika Tahun 2025	Nasional	Juara 1
7.	Dinda Saputri	Lomba Melukis	Juara 2	Nasional
		Lomba Poster DiGital SSI	Juara 1	Nasional
		Lomba Poster DiGital Wadah Karya	Juara 1	Nasional
8.	Khansa Zhafira	Lomba Kreatifitas Mahasiswa: Penulisan Artikel Ilmiah	Juara 1	Nasional
9.	Muhammad Rho'uf Alfajri	Lomba Kreatifitas Mahasiswa: Penulisan Artikel Ilmiah	Juara 1	Nasional
10.	Muhammad Ulul Azmi	Euforia Scientific Nursing Competition 2025 (Lomba Cepat Tepat Keperawatan)	Juara 2	Nasional
		Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional
11.	Najwa Asra Badillah	Lomba Desain Icon Perawat	Juara 1	Nasional
12.	Nitisara Yalta	Euforia Scientific Nursing Competition 2025 (Lomba Poster Publik Nasional)	Juara 1	Nasional
		Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional
13.	Rahmadhani Sahara	Lomba Desain Icon Perawat	Juara 3	Nasional
14.	Syava Ardilawati	Lomba Desain Icon Perawat	Juara 3	Nasional
15.	Tasya Ferliana Rosa	Lomba Desain Icon Perawat	Juara 1	Nasional
16.	Tita Dwi Rinanti	Euforia Scientific Nursing Competition 2025 (Lomba Poster Publik Nasional)	Juara 1	Nasional
		Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional
17.	Vica Dwi Syah Putri	Olimpiade Sains Nasional Awal Tahun (OSN-AT)	Juara 1	Nasional
18.	Wijati Putri Sari	Euforia Scientific Nursing Competition 2025 (Lomba Cepat Tepat Keperawatan)	Juara 2	Nasional
		Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional

19.	Yola Andini	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 2	Nasional
20.	T.S. Mustika Ninu Maharani	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 2	Nasional
		Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 3	Nasional
21.	Fachrul Kamil	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 2	Nasional
22.	Fathia Sudez	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional
23.	Elsa Yuliawarni	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 3	Nasional
24.	Miftahul Jannah	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 2	Nasional
25.	Az - Zahra Suryana Ramadhani	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 2	Nasional
26.	Yona Junita	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 2	Nasional
27.	Dhea Aisyah Husnah	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional
28.	Ermalia Amanda	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional
29.	Ratu Talitha Nurfitri	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 1	Nasional
30.	Iftisa Mutia Alfidah	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 3	Nasional
31.	Hilga Anantania Sidauruk	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 3	Nasional
32.	Andien Setya Anggraenny	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 3	Nasional
33.	Mhd. Devin Farizal	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 3	Nasional
34.	Nurazizah	Cpr Gen (Creative Productive Responsive Generation) Part-VI	Juara 3	Nasional
35.	Edo Kurniawan	MTQ Provinsi Riau Cabang Syarhil Quran	Harapan	Provinsi
36.	Fadzillatunnisa	MTQ Universitas Riau Cabang Hifdzil Quran 10 Juz	Juara 1	Pra Nasional
37.	Tita Dwi Rinanti	MTQ Universitas Riau Cabang Hifdzil Quran 10 Juz	Juara 2	Universitas Riau
38.	Kuntum KHOiru Ummah	MTQ Universitas Riau Cabang Hifdzil Quran 3 Juz	Juara 2	Universitas Riau

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian kinerja tahun 2025 lebih rendah (70,99%) dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (79,97%). Rendahnya capaian tahun 2025 karena jumlah prestasi mahasiswa yang rendah. Perbandingan target dan capaian IKU2 disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Target, Realisasi dan Persentase Capaian IKU 2, tahun 2024 dan 2025

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target berjalan (30%) dengan target akhir renstra tahun 2025 (21.30%), berdasarkan data, target renstra tahun 2025 belum tercapai.

Program/kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan

- Sosialisasi program kompetisi dilaksanakan diawal semester secara terstruktur dan terencana;
- Melibatkan Penasihat Akademis dalam mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam program kompetisi;
- Pengajuan bantuan Dana untuk memfasilitasi program kompetisi (Pendaftaran, pendampingan dan tes);
- Mengadakan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;

- Meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa dan lulusan.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Kegagalan pencapaian **IKU 2** hingga target 100% disebabkan oleh beberapa faktor utama, antara lain masih terbatasnya jumlah dan ragam mitra pembelajaran di luar program studi yang siap menampung mahasiswa sesuai capaian pembelajaran, sehingga tidak seluruh mahasiswa memperoleh kesempatan berpartisipasi. Selain itu, kesiapan mahasiswa yang belum merata, baik dari sisi kompetensi, kepercayaan diri, maupun kondisi ekonomi, turut memengaruhi rendahnya partisipasi dalam kegiatan MBKM dan kompetisi. Faktor lain yang berkontribusi adalah belum optimalnya integrasi kurikulum dan mekanisme konversi SKS, yang menyebabkan sebagian mahasiswa dan dosen ragu mengikuti skema pembelajaran di luar program studi. Di samping itu, sosialisasi dan pendampingan yang belum intensif serta keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan di tengah beban akademik reguler juga menjadi kendala signifikan dalam pencapaian target IKU 2.

Hambatan dan Permasalahan.

Hambatan dan permasalahan yang menyebabkan kegagalan pencapaian **IKU 2** terutama terkait dengan keterbatasan akses dan kesiapan dalam pelaksanaan pembelajaran di luar program studi. Jumlah mitra MBKM yang relevan dan berkelanjutan masih belum sebanding dengan jumlah mahasiswa, sehingga kesempatan mengikuti kegiatan tersebut menjadi terbatas. Di sisi lain, sebagian mahasiswa menghadapi kendala kesiapan akademik, finansial, dan administratif, termasuk kekhawatiran terhadap konversi SKS dan potensi keterlambatan studi. Permasalahan juga muncul dari belum optimalnya sinkronisasi kurikulum, jadwal akademik, serta mekanisme pendampingan dosen pembimbing, yang berdampak pada rendahnya minat dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di luar program studi maupun kompetisi berprestasi.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi terhadap hambatan dan permasalahan pencapaian IKU 2 perlu dilakukan secara sistematis dan berkelanjutan, antara lain dengan memperluas serta memformalkan kerja sama MBKM dengan mitra strategis yang relevan agar daya tampung mahasiswa meningkat dan berkesinambungan. Fakultas juga perlu memperkuat integrasi kurikulum dengan skema MBKM melalui pedoman konversi SKS yang jelas, sederhana, dan disosialisasikan sejak awal masa studi. Selain itu, diperlukan penguatan peran dosen pembimbing melalui penetapan beban kerja dan pendampingan yang terstruktur, disertai

peningkatan kesiapan mahasiswa melalui pembekalan kompetensi, sosialisasi intensif, serta dukungan pendanaan atau fasilitasi bagi mahasiswa yang memiliki keterbatasan ekonomi. Penyesuaian kalender akademik dan sistem monitoring evaluasi yang konsisten juga menjadi langkah penting untuk memastikan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di luar program studi berjalan efektif dan berdampak langsung pada peningkatan capaian IKU 2.

Indikator Kinerja Utama 1.2

Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU 5).

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja untuk IKU 5 mengacu kepada kriteria luaran yang mendapat rekognisi internasional dan penerapan penelitian dan pengabdian yang diterapkan di masyarakat.

Kategori luaran:

a. Karya tulis ilmiah, terdiri atas:

1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik.

Kriteria Rekognisi Internasional

- Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);
- Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau
- Karya ilmiah/buah pemikiran didesiminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.

Kriteria Penerapan di masyarakat

- Ide di dalam jurnal buku, atau bab (chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;
- Penelitian dikutip lebih dari 10 (sepuluh) kali oleh peneliti lain;
- Hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain; atau
- Buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional

2) Karya rujukan: buku saku (handbook), pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.

Kriteria Rekognisi Internasional

- Dipublikasikan oleh penerbit internasional;

- dipakai di komunitas akademik atau profesional skala internasional;
- disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional; atau
- terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) berisi pemikiran mutakhir dan orisinal dari sesama akademisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya.

Kriteria Penerapan di masyarakat

- Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.

3) Studi kasus

Kriteria Rekognisi Internasional

- Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri
- Kriteria Penerapan di masyarakat
- Studi kasus digunakan sebagai pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.

4) Laporan penelitian untuk mitra

Kriteria Rekognisi Internasional

- Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat, pada skala multilateral atau internasional.

Kriteria Penerapan di Masyarakat

- Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba, atau organisasi multilateral

b. Karya terapan, terdiri atas:

1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)

Kriteria Rekognisi Internasional

- Mendapat penghargaan internasional
- Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional; atau
- Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/nonpemerintah berskala internasional

Kriteria Penerapan di Masyarakat

- Memperoleh paten nasional;
- Pengakuan asosiasi;
- Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah; atau
- Terdapat kemitraan antara inventor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional.

2) Pengembangan invensi dengan mitra

Kriteria Rekognisi Internasional

- Karya dikembangkan bersama mitra internasional atau multinasional.
- Kriteria Penerapan di Masyarakat
- Karya didanai oleh, dikembangkan bersama dengan, atau digunakan oleh industri di dalam negeri.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator kinerja untuk IKU5 adalah perbandingan jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah dengan jumlah dosen, baik dosen dengan dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), maupun dosen dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).

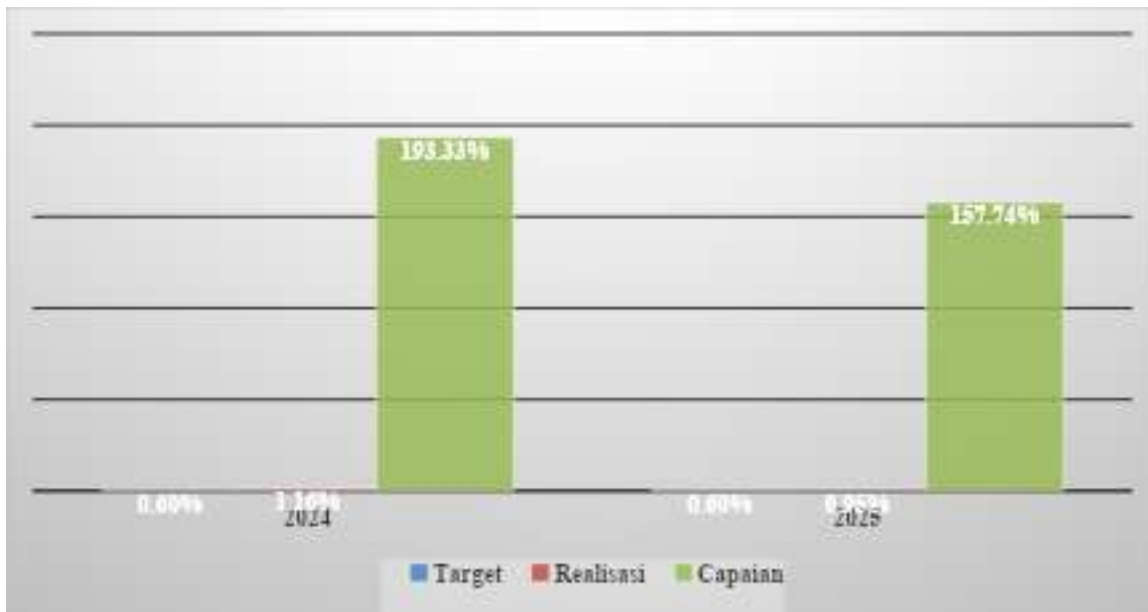
Analisis Kinerja

Berdasarkan capaian **Indikator Kinerja Utama (IKU) 5**, yaitu jumlah luaran dosen yang berhasil memperoleh rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah per jumlah dosen, kinerja institusi menunjukkan hasil yang sangat melampaui target. Target perjanjian kinerja tahun 2025 sebesar 0,60% berhasil direalisasikan hingga mencapai 0,95%, dengan tingkat capaian sebesar **157,74%**. Capaian ini mencerminkan meningkatnya produktivitas dan kualitas luaran tridarma dosen, khususnya dalam menghasilkan publikasi, inovasi, dan karya terapan yang memiliki daya saing serta relevansi tinggi di tingkat internasional maupun nasional. Keberhasilan ini juga menunjukkan efektivitas kebijakan institusi dalam mendorong riset unggulan, kolaborasi dengan mitra eksternal, serta sistem insentif dan pendampingan dosen yang berjalan optimal. Meskipun demikian, capaian yang sangat tinggi ini perlu diikuti dengan strategi keberlanjutan, termasuk pemerataan kontribusi dosen dan penguatan hilirisasi riset, agar kinerja unggul tidak hanya bersifat kuantitatif tetapi juga memberikan dampak jangka panjang bagi reputasi institusi dan pemanfaatan hasil penelitian

oleh masyarakat dan pemangku kepentingan. Ada dua kriteria dari indikator kinerja ini, yaitu rekognisi internasional dan penerapan di masyarakat.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja.

Capaian tahun 2025 sedikit menurun (157,74%) dibandingkan dengan capaian 2024 (193,33%).



Gambar 3.2 Target, Realisasi dan Persentase Capaian IKU 5, tahun 2024 dan 2025

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra 2025 beserta penjelasan Indikator Kinerja.

Jika dibandingkan target perjanjian kinerja berjalan (0,6) realisasi pencapaian tahun 2025 0,95 serta target akhir renstra tahun 2025 (1), berdasarkan data, pencapaian pada tahun 2025 telah melampaui target perjanjian kinerja namun belum memenuhi target renstra tahun 2025.

Program/Kegiatan

Seluruh program dan kegiatan telah dilakukan, seperti workshop penulisan manuscript untuk publikasi jurnal internasional bereputasi, workshop penulisan buku, kegiatan tri darma kolaborasi dengan mitra kelas dunia, join riset dan publikasi dengan universitas internasional setiap tahun, hanya saja proses penerbitan artikel memerlukan waktu review yang agak lama. Rata-rata artikel yang dihasilkan masih dalam tahap review dan kemungkinan besar akan dapat terbit pada tahun 2025.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Berdasarkan perbandingan capaian **Indikator Kinerja Utama (IKU) 5** antara tahun 2024 dan 2025, kinerja institusi menunjukkan konsistensi yang sangat tinggi meskipun terdapat penurunan capaian secara persentase. Pada tahun 2024, dengan target perjanjian kinerja sebesar 0,60, realisasi mencapai 1,16 atau setara dengan capaian **193,33%**, yang mencerminkan kinerja luar biasa dalam menghasilkan luaran dosen yang memperoleh rekognisi internasional maupun diterapkan oleh masyarakat, industri, dan pemerintah. Pada tahun 2025, target tetap dipertahankan sebesar 0,60, dengan realisasi 0,95 dan capaian **157,74%**, yang meskipun lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya, masih menunjukkan kinerja yang melampaui target secara signifikan. Penurunan ini dapat diinterpretasikan sebagai dampak dari normalisasi produktivitas luaran setelah capaian sangat tinggi pada tahun sebelumnya, serta kemungkinan adanya pergeseran fokus dosen dari kuantitas ke kualitas dan keberlanjutan luaran. Secara keseluruhan, tren dua tahun tersebut menegaskan efektivitas kebijakan penguatan riset dan pengakuan eksternal dosen, sekaligus menjadi dasar penting bagi institusi untuk merancang strategi lanjutan yang berorientasi pada pemerataan kontribusi dosen dan peningkatan dampak nyata luaran tridarma.

Hambatan

Penurunan capaian **IKU 5** pada tahun 2025 dibandingkan tahun 2024 dipengaruhi oleh beberapa hambatan utama, baik bersifat internal maupun eksternal. Secara internal, sebagian dosen yang pada tahun sebelumnya menghasilkan luaran berekognisi internasional atau terapan berada pada fase lanjutan penelitian, hilirisasi, atau penulisan lanjutan, sehingga output yang dapat diakui pada tahun berjalan menjadi lebih terbatas. Selain itu, peningkatan standar kualitas dan selektivitas luaran yang diakui, khususnya pada jurnal bereputasi internasional dan skema penerapan di industri atau pemerintah, menyebabkan waktu produksi luaran menjadi lebih panjang. Dari sisi eksternal, dinamika kebijakan pendanaan riset, keterbatasan mitra penerapan, serta proses administrasi dan validasi rekognisi yang relatif lama turut menghambat pengakuan luaran dalam periode kinerja yang sama. Hambatan lain adalah belum meratanya kapasitas dan jejaring internasional di seluruh dosen, sehingga capaian masih didominasi oleh kelompok dosen tertentu dan belum sepenuhnya berkelanjutan secara institusional.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan selanjutnya pada IKU 5 yaitu dengan melaksanakan workshop pendampingan penulisan artikel pada jurnal bereputasi; mengirimkan dosen mengikuti pelatihan pembuatan buku; Memulai MoU dengan institusi pemerintah dalam kerja sama bidang Industri.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang ditetapkan. Untuk kedepan, perlu diberikan *reward* untuk memotivasi dosen dalam mencapai IKU5.

Indikator Kinerja Utama 1.3

Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi (IKU7).

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Indikator Kinerja untuk IKU 7 mengacu kepada kriteria metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

a) Pemecahan kasus (case method):

- i. mahasiswa berperan sebagai “protagonis” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;
- ii. mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan
- iii. kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.

b) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):

- i. kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;
- ii. kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;
- iii. setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan
- iv. dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.

Kriteria evaluasi adalah 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja diperoleh dari perbandingan jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project dengan total Mata Kuliah.

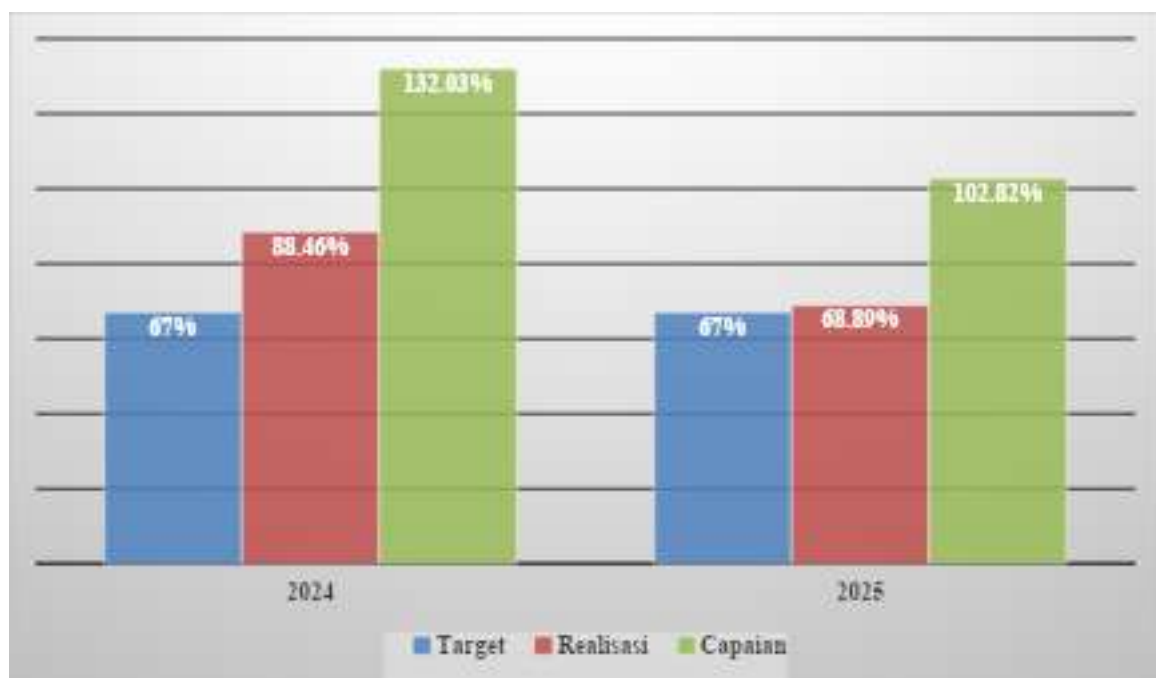
Analisis Kinerja

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan Target tahun 2025 (67%) dan realisasi (68,89) diperoleh nilai capaian 102,82%. Ada dua kriteria dari indikator kinerja ini, yaitu mata kuliah yang menggunakan case method atau team-base project sebagai sebagian bobot evaluasi.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja.

Capaian kinerja tahun 2025 (102,82%) lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (132,03%). Hal ini terjadi karena perubahan kurikulum dan jenis mata kuliah yang diajarkan.



Gambar 3.3 Target, Realisasi dan Persentase Capaian IKU 7, tahun 2024 dan 2025

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja.

Jika dibandingkan target berjalan (60%) dengan target akhir renstra tahun 2025 (70%), berdasarkan realisasi data tahun 2025 sebesar 68,89% maka target renstra tahun 2025 yang

sebesar 70% belum terlewati. Hal ini disebabkan oleh Persentase capaian Mata Kuliah di FKp Unri yang menggunakan case method atau team-base project sebagai sebagian bobot evaluasi adalah 100% namun Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) dan Mata Kuliah Universitas (MKU) pada tahun 2025 belum menggunakan case method sebagai sebagian bobot evaluasinya.

Program/Kegiatan

Program Workshop penyusunan RPS dengan menggunakan metode *Case Methode/Project Based Learning* setiap awal semester, sebelum perkuliahan berjalan tercapai dengan baik, sehingga mendukung realisasi IKU7.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Dengan adanya workshop, pendampingan, dan kontrol, mulai dari pimpinan tertinggi akademik, dapat dipastikan bahwa program pencapaian IKU7 terpenuhi.

Hambatan dan Permasalahan

Masih ada Mata Kuliah MKU yang tidak mencantumkan nama *case method* atau *project based learning* yang tidak mencantumkan pada RPS, akan tetapi apabila dibaca lebih lanjut terlihat metode yang dijalankan sama dengan *case method* atau *project based learning*. Hal ini perlu disosialisasikan lebih lanjut oleh universitas kepada tim MKU.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah melaporkan kepada koordnitor MKU yang belum membuat *Case Method* atau *Team Based Project* pada RPSnya, untuk menyesuaikan pada masa yang akan datang.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja adalah dengan mengintensifkan koordinasi dengan tim Mata Kuliah Wajib Umum (MKWU) dan Mata Kuliah Universitas (MKU) dalam penyusunan metode pembelajaran.

Indikator Kinerja Utama 1.4

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah (IKU8).

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Peringkat akreditasi atau sertifikat internasional harus dikeluarkan oleh lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional); atau dikeluarkan oleh lembaga akreditasi internasional lainnya, seperti:

- a. British Accreditation Council (BAC);
- b. The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);

- c. The Quality Assurance Agency (QAA);
- d. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB International);
- e. Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);
- f. Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);
- g. Hong Kong Council for Accreditation of Academic & Vocational Qualifications (HKCAAVQ);
- h. Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);
- i. Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);
- j. The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);
- k. The Association of MBAs (AMBA);
- l. EFMD Quality Improvement System (EQUIS);
- m. International Accreditation Council for Business Education (IACBE);
- n. Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);
- o. Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);
- p. Royal Society of Chemistry (RSC);
- q. The Rehabilitation Council of India (RCI); atau
- r. Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)
- s. Asia Pacific Quality Network (APQN)/Asia-Pacific Quality Register (APQR)

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator kinerja untuk IKU8 adalah dengan formula: $n/(x+y)*100$; n = jumlah prodi S1 dan diploma yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah; x = jumlah prodi S1; y = jumlah prodi diploma.

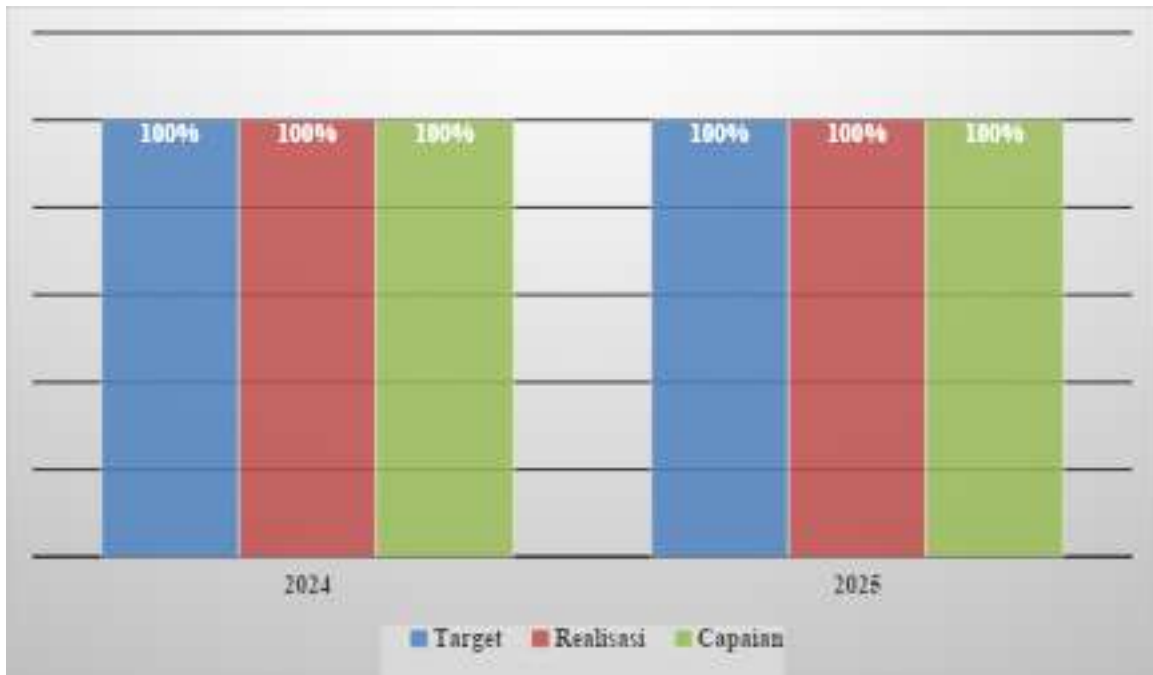
Analisis Kinerja

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan target (100%) dan realisasi (100%) diperoleh nilai 100%. Kriteria dari indikator kinerja ini adalah prodi yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian kinerja tahun 2024 dan 2025 adalah sama, yaitu 100%. Hal ini dikarenakan, APQR sebagai lembaga akreditasi internasional mengakui LAM-PTKes sebagai lembaga akreditasi, secara tidak langsung juga terhadap Program Studi Keperawatan.



Gambar 3.9 Target, Realisasi dan Persentase Capaian IKU 8, tahun 2024 dan 2025

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target berjalan (100%) dengan target akhir renstra tahun 2025 (100%), sudah tercapai. Hal ini disebabkan oleh FKp Unri sedang menjajaki akreditasi internasional dari The International Network for Quality Assurance Agencies in Higher Education (IAAHE).

Program/Kegiatan

IKU 8 dapat tercapai karena FKp Unri telah terakreditasi Unggul oleh LAM-PTKes. LAM-PTKes untuk keperawatan telah terakreditasi internasional oleh Asia Pacific Quality Network/Register (APQN/APQR) yang merupakan salah satu lembaga akreditasi internasional yang diakui oleh Dikti.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Pelaksanaan kegiatan di Program Studi sudah sesuai dengan penilaian yang ditetapkan oleh Asia Pacific Quality Network/Register (APQN/APQR).

Hambatan dan Permasalahan.

FKp perlu untuk mengajukan akreditasi internasional pada lembaga lainnya yang bersifat mandiri selain LAM-PTKes, hanya saja sampai saat ini, sarana dan prasarana dalam mendukung penilaian yang ditetapkan oleh lembaga akreditasi yang dituju belum terpenuhi.

Langkah antisipasi.

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah peninjauan kerja sama dengan lembaga akreditasi internasional *Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health* (IAAHEH).

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKU 8 adalah:

1. Kegiatan Pengembangan Kurikulum, Akreditasi, dan Mutu Akademik FKp
2. Peninjauan kerja sama dengan lembaga akreditasi internasional.
3. Workshop penyusunan borang akreditasi internasional.

Sasaran Strategis 2

Terciptanya tata kelola berbasis *Good University Governance* /GUG

Sasaran strategis 2, yaitu Terciptanya tata kelola berbasis *Good University Governance* /GUG, terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama, yakni: Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja (IKU 4); dan Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU 9). Dari 2 Sasaran strategis tersebut, Capaian IKU 4 (138,89%) dan IKU 9 (110%).

Indikator Kinerja Utama 2.1

Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri (IKU4).

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.

- a. Lembaga kompetensi
 1. Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;
 2. Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan;
 3. Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;
 4. Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau
 5. Sertifikasi dari perusahaan BUMN.
- b. Berpengalaman Praktisi di
 1. perusahaan multinasional;
 2. perusahaan swasta nasional;

3. perusahaan teknologi global;
4. perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
5. organisasi nirlaba kelas dunia;
6. institusi/organisasi multilateral;
7. lembaga pemerintah; atau
8. BUMN/BUMD.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan Indikator Kinerja diperoleh dari Formula: $n/(x+y)*100$; n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi; x = jumlah dosen dengan NIDN; y = jumlah dosen dengan NIDK.

Analisis Kinerja

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan Target tahun 2025 (31,50%) dan realisasi (49,66%) diperoleh nilai capaian 157,64%. Ada 2 kriteria dari indikator kinerja ini, yaitu dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian kinerja tahun 2025 (157,64%) lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (138,89%), disebabkan pada tahun 2025 mendapatkan hibah PRPTN yang beberapa kegiatannya adalah sertifikasi dosen pada beberapa kompetensi sesuai dengan standarisasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP). Hal ini menyebabkan bertambahnya dosen FKp yang memiliki sertifikasi dengan standar BNSP.



Gambar 3.4 Target, Realisasi dan Persentase Capaian IKU 4, tahun 2024 dan 2025

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target berjalan (31,5%) dengan target akhir renstra tahun 2025 (70%), berdasarkan data realisasi tahun 2025 (49,66%) maka walaupun sudah melampaui target perjanjian kinerja namun kemungkinan besar untuk penapaian target renstra tahun 2025 agak sulit dicapai karena terjadi perubahan metode perhitungan indikator kinerja.

Program dan Kegiatan

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja adalah program pendampingan dalam pengurusan Surat Tanda Registrasi (STR) Perawat bagi seluruh dosen dan pengiriman dosen FKp dalam mengikuti sertifikasi berstandarkan BNSP berhasil dalam merealisasikan IKU4.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Faktor penyebab keberhasilan pencapaian target Indikator Kinerja ini adalah adanya hibah PRPTN pada tahun 2025 serta monitoring dan evaluasi pembuatan STR oleh pimpinan dan kerja sama dengan Dewan Pengurus Komisariat (DPK) Persatuan Perawat Indonesia (PPNI) FKp Unri.

Hambatan dan permasalahan

Pada IKU 4 tidak ditemukan hambatan yang signifikan namun hibah yang didapatkan belum memfasilitasi semua dosen FKp dalam sertifikasi BNSP serta karena adanya perubahan aturan

kementerian kesehatan dalam pengurusan STR bagi tenaga kesehatan, khususnya perawat yang menjadi hambatan pada tahun 2025.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan adalah peningkatan keikutsertaan hibah dalam rangka meningkatkan kompetensi dosen FKp serta bekerja sama dengan DPK PPNI dalam pengurusan STR.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja sudah sesuai, tetapi perlu ditambahkan lagi untuk mencapai kompetensi dosen dalam dunia industri.

Indikator Kinerja Utama 2.2

Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80 (IKU9)

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Capaian Kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator kinerja untuk IKU 9 adalah Formula: $(n/t) \times 100$; n = Total Realisasi Anggaran (penyerapan anggaran); t = Total Pagu Anggaran.

Analisis Kinerja

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

- Perbandingan target (80%) dan realisasi (98,13%) diperoleh nilai 122,66%.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

- Realisasi kinerja tahun 2025 (98,13%) lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 (92,58%), demikian juga persentase capaian tahun 2025 (122,66%) lebih tinggi dari tahun 2024 (115,73%).

Program/kegiatan

Program dan kegiatan yang dilakukan adalah merencanakan peningkatan kinerja anggaran tahun 2023 dengan cara pemetaan dan prioritas setiap kegiatan dalam triwulan.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Penyebab kegagalan pencapaian target penyerapan anggaran adalah penyerapan anggaran BOPTN yang hanya mencapai 87%. Hal ini disebabkan oleh anggaran yang diturunkan beberapa

bulan sebelum tutup anggaran tahunan, sehingga pelaksanaan kegiatan harus disesuaikan dengan waktu tutup anggaran tersebut. Seluruh kegiatan yang direncanakan tidak optimal, karena keterbatasan waktu penggunaan anggaran.

Hambatan dan Permasalahan

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam proses penyerapan anggaran adalah periode revisi anggaran menjelang akhir tahun penggunaan anggaran.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan penyerapan anggaran adalah berkoordinasi dengan seluruh tim perencanaan dan akademis dalam pemetaan kegiatan yang bisa dilakukan sebelum tutup anggaran, akan tetapi beberapa kegiatan tidak bisa dilakukan karena terkait kerjasama dengan pihak luar FKp yang diluar batas waktu penggunaan anggaran.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka peningkatan penyerapan anggaran adalah:

1. Mempercepat proses pengadaan, termasuk kelengkapan dokumen pengadaan
2. Kegiatan evaluasi per triwulan penggunaan dana/serapan dana (monev)
3. Pelatihan bagi tenaga keuangan
4. Workshop penggunaan dana anggaran
5. Melakukan revisi anggaran
6. Koordinasi dengan pihak akademis dalam pelaksanaan kegiatan.

Sasaran Strategis 3

Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal

Sasaran strategis 3, yaitu Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal, terdiri dari 2 Indikator Kinerja Utama, yakni: Persentase Mahasiswa S1, Profesi dan S2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta. (IKU1); dan Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. Dari 2 Sasaran strategis tersebut, rata-rata capaiannya adalah 126,92%.

Indikator Kinerja Utama 3.1

Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1).

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

a. Kriteria pekerjaan:

- 1) mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:
 - a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup company), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;
 - b) organisasi nirlaba;
 - c) institusi/organisasi multilateral;
 - d) lembaga pemerintah; atau
 - e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau
- 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.

b. Kriteria kelanjutan studi:

- 1) Perguruan Tinggi Negeri (PTN) Akademik Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- 2) 2) PTN Vokasi Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- 3) PTN Seni Budaya Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.

c. Kriteria kewiraswastaan:

- 1) mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai:
 - a. pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau
 - b. pekerja lepas (freelancer), atau

- 2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja sebagai peran sebagaimana disebut pada huruf a) di atas.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator kinerja untuk IKU1 adalah mengikuti formula: $(n/t) \times 100$; n = lulusan S1 dan Diploma yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; t = total jumlah lulusan S1 dan Diploma H-1.

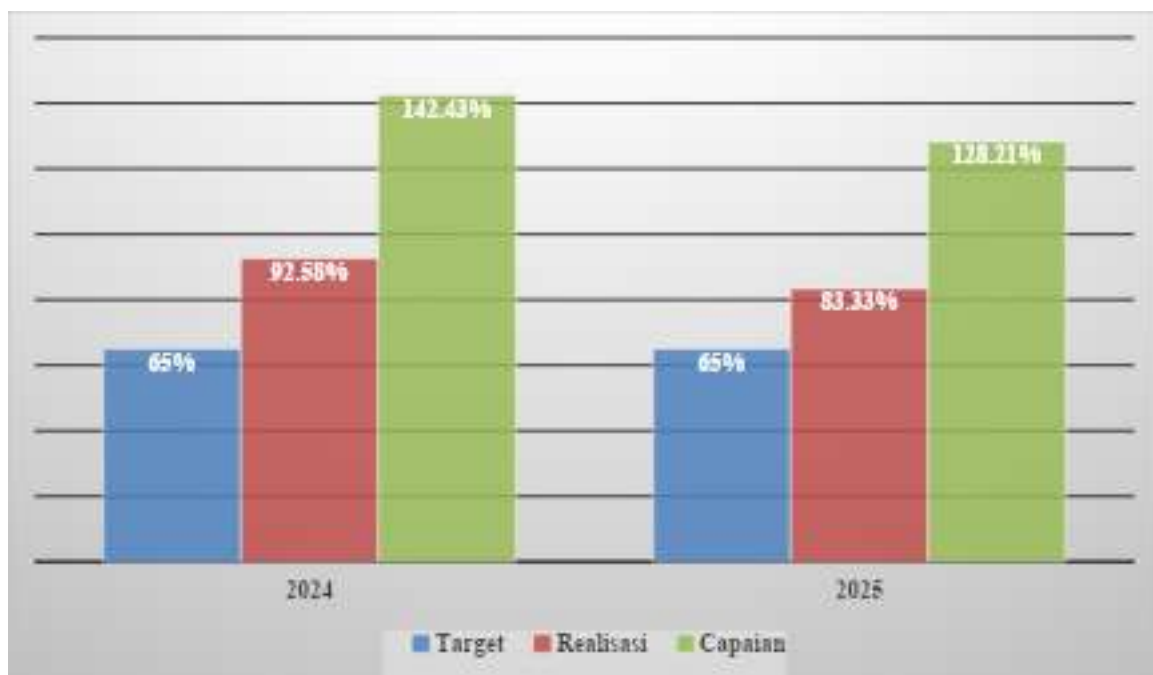
Analisis Kinerja

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan target (65%) dan realisasi (83,33%) diperoleh nilai 185,71%. Ada 3 kriteria untuk IKU1 ini, yaitu lulusan yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian tahun 2025 (128,21%) lebih rendah dibandingkan dengan capaian tahun 2024 (142,43%). Hal ini disebabkan masih adanya lulusan Sarjana Keperawatan yang tidak melanjutkan studi ke jenjang profesi serta rendahnya mahasiswa berwirausaha.



Gambar 3.5 Target, Realisasi dan Persentase Capaian IKU 1, tahun 2024 dan 2025

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target berjalan (65%) dengan target akhir renstra tahun 2025 (70%), kemungkinan besar dapat dicapai. Hal ini disebabkan oleh mayoritas lulusan Sarjana Keperawatan dalam melanjutkan studi profesi Ners.

Program/Kegiatan

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target IKU 1 adalah mendorong mahasiswa untuk melanjutkan studi profesi Ners yang merupakan prioritas utama dalam target indikator kinerja Utama (IKU 1). Hal ini menunjukkan hasil, dimana seluruh lulusan S1 mengikuti program profesi Ners. Program lainnya adalah bekerja sama dengan tim *tracer study* dalam mengkoordinir responden.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Penyebab keberhasilan mencapai target IKU 1 adalah sistem koordinasi yang baik antara tiap Prodi, fakultas, dan tim *tracer study* dalam mengkoordinir responden.

Hambatan dan Permasalahan

Kesalahan responden dalam pengisian kuisisioner *tracer study* yang dapat membuat hasil tidak sesuai dengan kondisi yang seharusnya, contoh: responden terdata sebagai mahasiswa yang melanjutkan studi, akan tetapi memberikan jawaban pada kuisisioner sebagai lulusan yang sudah bekerja. Hal ini dapat mempengaruhi hasil *tracer*, karena_FKp Unri memfokuskan IKU 1 pada mahasiswa yang studi lanjut.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka memaksimalkan capaian IKU 1 adalah mensosialisasikan pengisian *tracer study* melalui group media social yang disediakan khusus untuk alumni.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan untuk meningkatkan pencapaian target partisipasi *tracer study* lulusan, peluang kerja dan wiraswasta adalah:

1. Menghubungi alumni yang belum mengisi *tracer study*, baik secara langsung, maupun melalui forum Ikatan alumni (FoSKA);
2. Menunjuk operator yang bertanggungjawab untuk *tracer Study*.
3. Update data *tracer study* FKp ke admin;

Indikator Kinerja Utama 3.2

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU 3).

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

- 1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;
- 2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);
- 3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan
- 4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.

b. Kriteria Perguruan Tinggi:

- 1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject); atau
- 2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.

c. Kriteria Kegiatan:

Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:

- 1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.
- 2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.
- 3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.

d. Kriteria Pengalaman Praktisi Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di::

- 1) perusahaan multinasional;

- 2) perusahaan swasta nasional;
- 3) perusahaan teknologi global;
- 4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;
- 5) organisasi nirlaba kelas dunia;
- 6) institusi/organisasi multilateral;
- 7) lembaga pemerintah; atau
- 8) BUMN/BUMD.

e. Kriteria prestasi adalah berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator kinerja untuk IKU 3 adalah menggunakan formula: $n/(x+y)*100$; n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industry dalam 5 tahun terakhir; x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN); y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK)

Analisis Kinerja

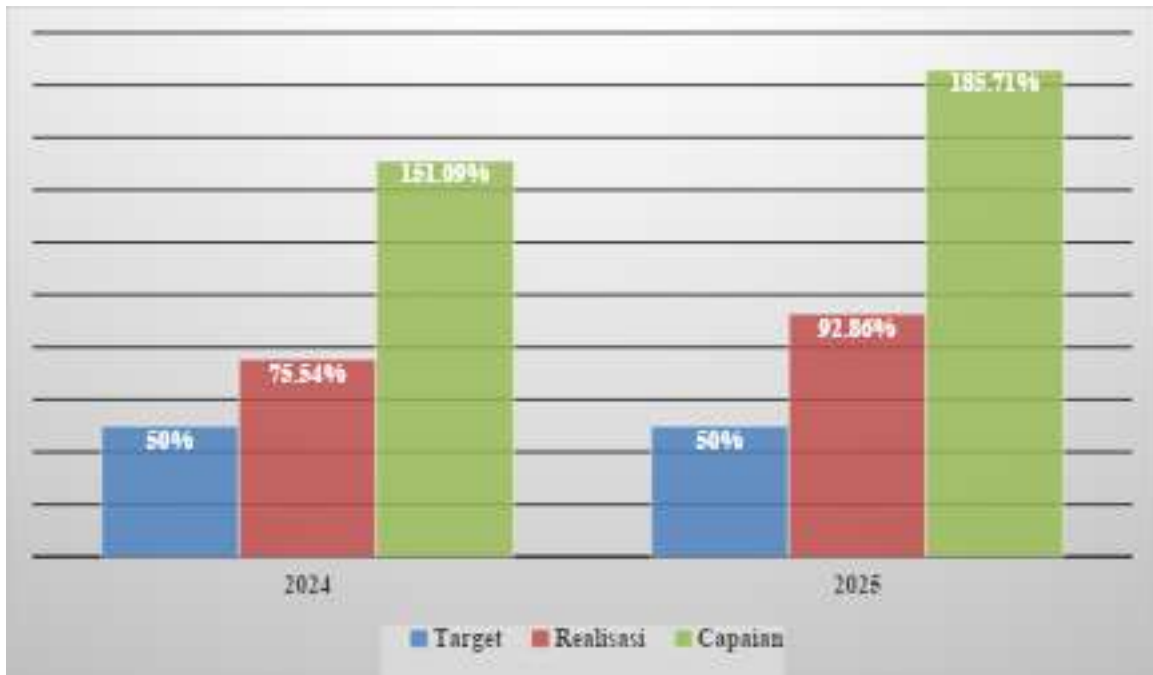
Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

Perbandingan target (50%) dan realisasi (92,86%) diperoleh capaian nilai 185,71%. Ada 2 kriteria dari indikator kinerja ini, yaitu dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja.

Capaian kinerja tahun 2025 (185,71%) lebih tinggi dibandingkan dengan tahun 2024 (151,09%).

Hal ini disebabkan banyaknya dosen yang membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.



Gambar 3.7 Target, Realisasi dan Persentase Capaian IKU 3, tahun 2024 dan 2025

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja.

Jika dibandingkan target berjalan (50%) dengan target akhir renstra tahun 2025 (70%), karena targetnya masih dibawah target renstra maka kemungkinan besar belum dapat dicapai. Hal ini disebabkan belum banyaknya dosen yang berkegiatan di perguruan tinggi lain serta membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi.

Program/Kegiatan.

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target IKU 3 adalah menjalin kerjasama dengan universitas lain dalam pelaksanaan tridarma, baik nasional maupun internasional, dan mendorong mahasiswa memiliki kegiatan diluar Program Studi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan. Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja Pimpinan memfasilitasi dalam pelaksanaan tridarma bagi dosen dan kegiatan kemahasiswaan, baik nasional maupun internasional.

Hambatan dan permasalahan

Hambatan yang dihadapi dalam pencapaian IKU 3 untuk tridarma adalah masih tingginya kebutuhan dosen didalam kampus, sehingga focus dosen lebih banyak menyelesaikan kewajiban dalam kampus. Untuk IKU 3 pencapaian prestasi mahasiswa dalam bentuk kompetisi

memerlukan pendanaan, sementara pendanaan untuk kemahasiswaan sangat terbatas di FKp Unri.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi yang dilakukan dalam rangka mengatasi hambatan adalah mendorong dosen untuk mengikuti kegiatan diluar kampus tanpa mengurangi perannya sebagai dosen yang bertridarma didalam kampus, contohnya dosen berperan sebagai pembimbing lapangan pada saat profesi Ners sekaligus menjadia konsultan di rumah sakit.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKU 3 adalah:

- a. Peningkatan kompetensi dosen, baik Hard skill maupun Soft Skill;
- b. Reward dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi nasional/internasional
- c. Pembinaan dosen sebagai pembimbing dalam kegiatan kompetisi mahasiswa
- d. Melakukan kerjasama tridarma dengan universitas lain di indonesia/luar negeri;
- e. Penambahan Dosen.

Sasaran Kegiatan 4

Tersedianya sistem perencanaan dan Teknologi informasi serta Produk Inovasi yang unggul

Sasaran strategis 4, yaitu Tersedianya sistem perencanaan dan Teknologi informasi serta Produk Inovasi yang unggul, terdiri dari 1 Indikator Kinerja Utama, yakni: Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6), capaian IKU 6 adalah 181,2%.

Indikator Kinerja Utama 4.1

Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra (IKU 6).

Penjelasan singkat definisi operasional Indikator Kinerja

Kriteria kemitraan yang menjadi acuan program studi dalam melaksanakan kerjasama adalah perjanjian kerja sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti: pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran); menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh; serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.

Cara perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan indikator kinerja untuk IKU6 adalah dengan formula: $n/(x+y)*100$; n = jumlah prodi S1 dan Diploma yang melaksanakan kerjasama dengan mitra; x = jumlah prodi S1; y = jumlah prodi diploma.

Analisis Kinerja

Perbandingan target dan realisasi tahun berjalan beserta penjelasan Indikator Kinerja

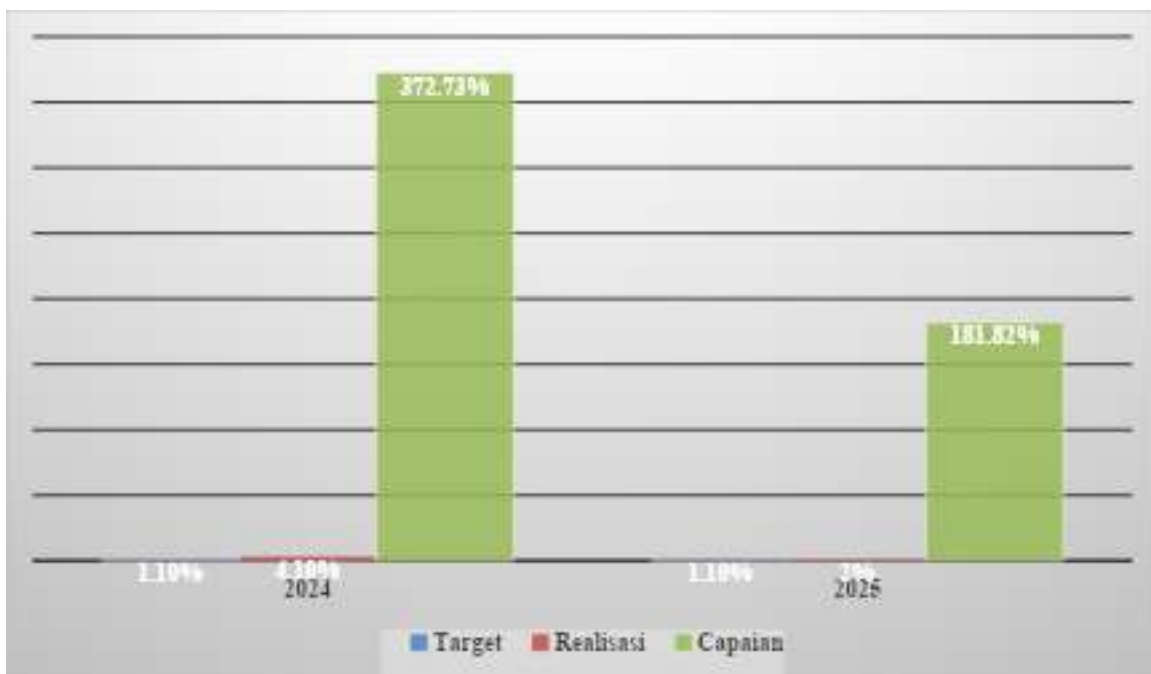
Perbandingan target (85%) dan realisasi (400%) diperoleh nilai 471%.

Perbandingan realisasi capaian kinerja tahun berjalan dengan capaian kinerja tahun-tahun sebelumnya beserta penjelasan Indikator Kinerja

Capaian kinerja tahun 2025 (181,82%) lebih rendah dibandingkan capaian tahun 2024 (372,73%). Hal ini disebabkan oleh adanya efisiensi dana dalam kegiatan kerjasama serta adanya pembayaran kontribusi ke mitra (Rumah Sakit Arifin Achmad) sebagai kompensasi mahasiswa praktik profesi.

Perbandingan realisasi tahun berjalan dengan target jangka menengah/target akhir renstra beserta penjelasan Indikator Kinerja

Jika dibandingkan target berjalan (2) dengan target akhir renstra tahun 2025 (2), kemungkinan besar dapat dicapai karena ada peningkatan jumlah kerja sama dengan berbagai mitra.



Gambar 3.7 Target, Realisasi dan Persentase Capaian IKU 6, tahun 2024 dan 2025

Program/Kegiatan

Program dan kegiatan yang mendukung perealisasi target kinerja IKU 6 difokuskan pada pelaksanaan kegiatan dengan universitas QS100 dan rumah sakit dapat berjalan setidaknya minimal 2 program untuk tiap MoU.

Analisis Faktor Penyebab keberhasilan atau kegagalan pencapaian target Indikator Kinerja

Koordinasi yang dilakukan terus menerus dengan mitra dalam upaya menjalankan kegiatan sesuai dengan MoU.

Hambatan dan Permasalahan.

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai Indikator Kinerja adalah keterbatasan dana untuk pengembangan kegiatan, seperti mendatangkan mitra untuk kegiatan dosen tamu praktisi. Selain itu kurikulum keperawatan yang sudah diatur oleh organisasi profesi perlu penyesuaian dengan universitas mitra, terutama untuk mitra luar negeri.

Langkah Antisipasi

Langkah antisipasi adalah menyediakan koordinasi dan pelaksanaan kegiatan secara *online* untuk mengurangi pendanaan. Selain itu diperlukan fleksibilitas dalam pengembangan kurikulum keperawatan agar memfasilitasi pengembangan kurikulum bersama.

Analisis terkait strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target kinerja

Strategi yang dilakukan dalam rangka pencapaian target IKU 6 adalah:

- a. Perencanaan kerja sama dan koordinasi dengan PUI
- b. Kegiatan Kerjasama Berbasis *project* dengan lahan praktik FKp Unri
- c. Kegiatan Pertukaran Mahasiswa
- d. Kegiatan kerjasama berbasis pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di desa binaan
- e. Mengembangkan kegiatan bersama dengan sistem *sharing* dana dengan mitra

3.2. Realisasi Anggaran

Pagu anggaran FKp Unri tahun 2025 sebesar Rp. 3.346.868.000 dan selanjutnya dilakukan blokir pagu menjadi Rp. 2.859.514.000. Dari pagu anggaran tersebut berhasil direalisasikan sebesar Rp. 2.806.129.327 dengan persentase daya serap sebesar 98,13%. Pagu sebesar tersebut di atas digunakan untuk membiayai pencapaian 4 (empat) sasaran strategis dengan 9 (sembilan) Indikator Kinerja Utama.

3.3. Efisiensi Anggaran

Pada tahun 2025, Fakultas Keperawatan Universitas Riau berhasil melakukan efisiensi anggaran sebesar Rp. 53.384.673. Hasil efisiensi anggaran tersebut diperoleh dari:

1. Kontribusi dosen
2. Kontribusi pegawai
3. Perjalanan kegiatan MBKM

4. Kegiatan uji etik

Selain efisiensi diatas FKp juga berkontribusi pada blokir anggaran sebesar Rp. 275.603.327 yang diperoleh dari :

1. Pengadaan barang dan jasa 5jt
2. Blokir efisiensi sppd
3. Pembayaran honor karena ada penerapan punishment pemotongan keterlambatan dan ketidakhadiran PPNPN dan PHL di lingkungan FKp UNRI

3.4. Inovasi

Inovasi yang telah dilakukan di FKp Unri:

1. Implementasikan nilai-nilai ASRI (Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif) dalam Rencana Pembelajaran Semester (RPS) setiap Mata Kuliah. Dampak implementasi ASRI dalam pembelajaran, diharapkan nilai-nilai Amanah, Santun, Responsif dan Inovatif dapat diwujudkan kepada seluruh mahasiswa, sehingga menjadi budaya yang dimiliki ketika lulus dari FKp Unri
2. Gerai Layanan Terpadu (GLT). Dampak implementasi Gerai Layanan Terpadu (GLT) adalah efisiensi waktu layanan, dari sebelumnya 7 hari, menjadi 1 hari. Serta efisiensi biaya transportasi pengguna layanan.
3. *Learning Management System* (LMS): Selasi. Dampaknya adalah proses pembelajaran lebih terstruktur dan terdokumentasi dengan baik
4. Aplikasi Remunerasi. Dampaknya adalah transparansi dalam kinerja dosen dan kesesuaian dalam pemberuan *reward*.
5. Perjanjian Kinerja bertingkat, Dari Rektor □ Dekan □ WD dan Kajur □ Prodi □ Individu Dosen. Perjanjian kinerja yang berjenjang menyebabkan pencapaian indikator kinerja utama menjadi lebih optimal.
6. Unit Pengendali Gratifikasi (UPG). Dampak penggunaan Unit Pengendali Gratifikasi adalah tidak adanya Gratifikasi dan pengaduan terhadap layanan di FKp Unri.
7. Penyelenggaraan UTS dan UAS dengan sistem CBT. Transparansi dalam penilaian akhir.

3.4. Penghargaan

1. Meraih presentasi kelulusan terbaik nasional kategori peserta 60-99 ranking1 (98,65%) Uji Kompetensi Ners Indonesia Periode 1 2024
2. Meraih presentasi kelulusan terbaik nasional kategori peserta 60-99 ranking Platinum (100%) Uji Kompetensi Ners Indonesia Periode 1 2024
3. Penerima Kedaireka atas nama Prof Agrina

4. Penemuan Teknologi Tepat Guna dalam bantu elektrokardiogram(ekg) untuk mengecek sistem kardiovaskular oleh prof wan nishfa dewi



Gambar Sertifikat Peraih presentasi kelulusan terbaik nasional kategori peserta 60-99 ranking1 (98,65%) Uji Kompetensi Ners Indonesia Periode 1 2024



Gambar Sertifikat Peraih presentasi kelulusan terbaik nasional kategori peserta 60-99 ranking Platinum (100%) Uji Kompetensi Ners Indonesia Periode 1 2024

3.6. Program *Crosscutting / Collaborative*

Pada tahun 2025, FKp Unri melakukan program *Crosscutting/ Collaborative* : Program transfer kredit Prodi Magister Keperawatan dengan Prince of Songkla University.

BAB IV

PENUTUP

1.1. Ringkasan Kerja

Kinerja FKp Unri tahun 2025, secara umum tercapai bahkan melebihi 100%, tepatnya 154,88%. Namun demikian ada 1 IKU, yakni Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional (IKU 2), capaiannya hanya 79,97%. Capaian kinerja tersebut didukung kinerja keuangan di tahun 2025 dengan penggunaan anggaran sebesar Rp **3.256.311.586** (98,32%) dari total pagu Rp **3.346.868.000**.

Selama tahun 2025, Universitas Riau berhasil melaksanakan seluruh kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

- 1) Penerapan Kurikulum MBKM;
- 2) Jadwal pelaksanaan Kompetisi Mahasiswa dimulai pada akhir tahun;
- 3) Kualitas penelitian dan artikel;
- 4) Kemampuan dosen untuk menyusun buku referensi, buku monograf dan buku ajar yang bertaraf nasional dan internasional;
- 5) Pembiayaan untuk mendatangkan asesor dari organisasi akreditasi internasional bidang Keperawatan dan penyusunan dokumen akreditasi internasional;
- 6) Batas umur dosen untuk mendapatkan beasiswa Studi lanjut;
- 7) Proses pengadaan yang tidak sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan;
- 8) Sosialisasi yang minim sehingga pemahaman pentingnya *tracer study* bagi mahasiswa masih rendah;
- 9) Kompetensi SDM relatif masih rendah;
- 10) Dukungan pendanaan dalam peningkatan capaian IKU.

1.2. Langkah Kerja ke depan

Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. IKU1: Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta; fokus perbaikannya adalah:
 - Menyiapkan dana talangan untuk mahasiswa yang akan melanjutkan studi;
 - Mengikutseratakan mahasiswa dalam program *fast track*;

- Meningkatkan kolaborasi dengan institusi yang memiliki MoA dalam menyerap lulusan.
2. IKU2: Persentase lulusan S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi, atau meraih prestasi; fokus perbaikannya adalah:
- Sosialisasi program kompetisi dilaksanakan di awal semester secara terstruktur dan terencana;
 - Melibatkan Penasihat Akademis dalam mendorong keikutsertaan mahasiswa dalam program kompetisi.
 - Pengajuan bantuan Dana untuk memfasilitasi program kompetisi (Pendaftaran, pendampingan dan tes);
 - Mengadakan pendampingan Program Kreativitas Mahasiswa;
 - Meningkatkan kemampuan bahasa asing bagi mahasiswa dan lulusan.
3. IKU3: Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi; fokus perbaikannya adalah:
- Peningkatan mutu riset dan kompetensi dosen, baik Hard skill maupun Soft Skill;
 - Reward dosen yang berhasil membina mahasiswa meraih prestasi nasional/internasional
 - Pembinaan dosen sebagai pembimbing dalam kegiatan kompetisi mahasiswa
 - Melakukan kerjasama riset dengan universitas lain di Indonesia/luar negeri;
 - Penambahan jumlah dosen.
4. IKU4: Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri; fokus perbaikannya adalah:
- Menyediakan dana Kontribusi untuk sertifikasi kompetensi;
 - Menjalin Kerja sama dengan UPT TIK UNRI dalam pendataan Praktisi pada PDDIKTI
 - Bekerja sama dengan institusi pemerintah dalam melibatkan dosen sebagai konsultan.
5. IKU5: Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen; fokus perbaikannya adalah:
- Workshop penulisan *manuscript* untuk publikasi jurnal internasional bereputasi;
 - Workshop penulisan buku;
 - Kegiatan tri darma kolaborasi dengan mitra kelas dunia;
 - Join riset dan publikasi dengan universitas internasional setiap tahun;

- Dosen diwajibkan menjadi pembicara pada forum internasional.
6. IKU6:Jumlah kerjasama program studi S1; fokus perbaikannya adalah:
- Perencanaan kerja sama dan koordinasi dengan PUI
 - Kegiatan Kerjasama Berbasis *project* dengan lahan praktik
 - Menyelenggarakan MBKM bersama dengan mitra internasional;
 - Kegiatan kerjasama berbasis pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat di desa binaan;
 - Melaksanakan Kerja sama Transfer Kredit;
 - Membuat kelas Internasional untuk pelaksanaan kelas Kolaboratif bersama mitra internasional.
7. IKU7:Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis project (*team-based project*) sebagai bagian dari bobot evaluasi; focus perbaikannya adalah:
- Bekerja sama dengan Kordinator MKWU dan MKU Universitas
 - Workshop penyusunan RPS sesuai kurikulum OBE
 - Workshop Pembelajaran *Case metode* dan *team-based project*;
 - Pelombaan dan Pameran untuk hasil pembelajaran Team Based Project;
 - Mendesain Kurikulum dengan Digital Learning.
8. IKU8:Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah. Focus perbaikannya adalah:
- Menganggarkan akreditasi internasional dalam RKA/KL tahun 2024;
 - Mempersiapkan dokumen pengajuan akreditasi Internasional ke Indonesian Accreditation Agency for Higher Education in Health (IAAHEH)
9. IKU9:Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80. Fokus perbaikannya adalah revisi anggaran serta penggantian nama kegiatan di masa revisi.

Lampiran

1. Surat Pernyataan Laporan Kinerja Telah Direviu
2. Perjanjian Kinerja Awal
3. Perjanjian Kinerja Akhir
4. Pengukuran Kinerja

1. Surat Pernyataan Laporan Kinerja telah Direview :



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS RIAU
FAKULTAS KEPERAWATAN

Kampus UNRI Jl. Pattimura No. 9, Gedung G – Pekanbaru Riau, Kode Pos 28131
Telepon (0761) 31162 Faksimile (0761) 859258
Laman : <http://keperawatan.unri.ac.id> E-mail : keperawatan@unri.ac.id

**BERITA ACARA
REVIEW LAPORAN KINERJA (LAKIN)**

Pada hari ini Kamis tanggal Dua Bulan Januari Tahun Dua Ribu Dua Paluh Lima, tim review akuntabilitas kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Riau yang dihadiri sejumlah 5 orang, telah melakukan review Laporan Kinerja 2024 dengan hasil sebagai berikut:

1. Laporan Kinerja (Lakin) sudah sesuai dengan sistematika penulisan Lakin.
2. Laporan Kinerja telah menggambarkan kualitas pencapaian kinerja, informasi keberhasilan atau kegagalan kinerja, serta upaya perbaikannya.
3. Dalam pelaporan kinerja sudah menyampaikan strategi/kebijakan dalam mengatasi kendala atau hambatan yang akan memberikan dampak untuk tindak lanjut kinerja berikutnya.
4. Terdapat data-data penunjang dalam pencapaian kinerja dan strategi tindak lanjut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 2 Januari 2025

Ketua Tim review,

Ns.Sri Wahyuni, M.Kep., Sp.J.PhD
NIP 19770612 200312 2 002

2. Perjanjian Kinerja Awal

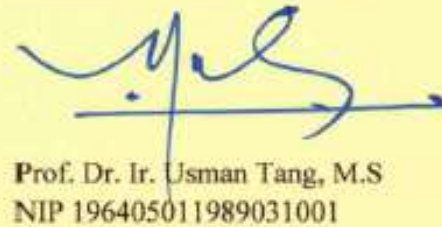
PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS RIAU			
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target
Terjadinya Program Studi Yang Berkualitas	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	%	30
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	Rasio	0,6
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7)	%	67
	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8)	%	5
Terciptanya Tata Kelola Berbasis Good University Governance / GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri atau persentase pengajar yang berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha, atau dunia industri (IKU4)	%	31,5
	Jumlah Pendapatan	Rp	10 M
Terciptanya Kemandirian Dan Prestasi Mahasiswa Yang Handal	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1)	%	65
	Persentase dosen yang berkegiatan tri dharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	%	50
Tersedianya Sistem Perencanaan Dan Produk Inovasi Yang Unggul	Jumlah kerjasama per program studi S1 dan D4/D3/D2/D1 (IKU6)	Rasio	1,1
	Predikat SAKIP minimal A	Nilai	88,90

Kegiatan :

1. Dukungan Manajemen dan pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Ditjen Pendidikan Tinggi (7734)	Rp. -
2. Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan Tinggi (7730)	Rp. 3.305.307.000,-
3. Penyediaan Dana Bantuan Operasional untuk Perguruan Tinggi Negeri (7729)	Rp. -
Total	Rp. 3.305.307.000,-

 Rektor Universitas Riau
Prof. Dr. Sri Indarti, SE, M.Si
NIP 196406091989032001

Pekanbaru, Januari 2025
Dekan F.Kp Universitas Riau


Prof. Dr. Ir. Usman Tang, M.S
NIP 196405011989031001

3. Perjanjian Kinerja Akhir :

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target Perjanjian Kinerja 2025
Tersedianya program studi yang berkualitas	Persentase mahasiswa S1 yang menjalankan kegiatan pembelajaran di luar program studi atau meraih prestasi (IKU2)	30%
	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pemerintah per jumlah dosen (IKU5)	0,6
	Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi (IKU7).	67%
	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah (IKU8).	5%
Terciptanya tata kelola berbasis Good University Governance /GUG	Persentase dosen yang memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri; atau persentase pengajar berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia usaha atau dunia industri (IKU4).	31,5%
	Jumlah Pendapatan (IKU9)	10 M
Terciptanya Kemandirian dan Prestasi mahasiswa yang handal	Persentase lulusan S1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta (IKU1).	65%
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi (IKU3)	50%
Tersedianya sistem perencanaan dan Produk Inovasi yang unggul	Jumlah kerja sama per program studi S1 (IKU6).	1,1

4. Pengukuran Kinerja Triwulan

No		Target	Jumlah TW 1	Jumlah TW 2	Jumlah TW 3	Jumlah TW 4	Bobot	Perhitungan TW1 / %	Perhitungan TW2 / %	Perhitungan TW3 / %	Perhitungan TW4 / %
1	IKU1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2/D1 yang berhasil memiliki pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$					#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,52
								#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	79,28%
			0	0	0	265		0,00	0,00	0,00	265,00
			0	0	0	437		0,00	0,00	0,00	437,00
			0	0	0	0		0,00	0,00	0,00	225,20
						239		0,00	0,00	0,00	199,20
			0	0	0	61	1	0,00	0,00	0,00	61,00
			0	0	0	21	0,7	0,00	0,00	0,00	14,70
			0	0	0	150	0,8	0,00	0,00	0,00	120,00
			0	0	0	7	0,5	0,00	0,00	0,00	3,50
						14		0,00	0,00	0,00	14,00
			0	0	0	0	1,2	0,00	0,00	0,00	0,00
			0	0	0	14	1	0,00	0,00	0,00	14,00
			0	0	0	0	1	0,00	0,00	0,00	0,00
			0	0	0	0	0,80	0,00	0,00	0,00	0,00
						12	1	0,00	0,00	0,00	12,00
			3	8	3	15	0,2	0,60	4,80	14,40	3,00

3	IKU3	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma di perguruan tinggi lain, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membimbing mahasiswa berkegiatan di luar program studi	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t} \times 100$							0,07 13,04%	0,07 13,04%	0,18 36,96%	0,77 154,35%
				3	3	10	46			3,00	3,00	8,50	35,50
				46	46	46	46			46,00	46,00	46,00	46,00
										3,00	3,00	8,50	35,50
				0	0	1	1	1		0,00	0,00	1,00	1,00
				3	3	3	3	1		3,00	3,00	3,00	3,00
				0	0	6	42	0,75		0,00	0,00	4,50	31,50

5	IKU5	Jumlah keluaran dosen yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat/industri/pe merintah per jumlah dosen.	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t}$					#VALUE!	0,10	0,05	0,73	
								#VALUE!	16,67%	8,33%	121,53%	
				6	6	3	44		6,00	6,00	3,00	44,00
				48	48	48	48		48,00	48,00	48,00	48,00
				46	46	46	46					
				2	2	2	2					
									#VALUE!	4,80	2,40	35,00
				Jml	Jml	Jml	Jml	Bobot	4,60	4,80	2,40	35,00
				4	0	0	4	0,8	3,20	0,00	0,00	3,20
				1	6	3	37	0,8	0,80	4,80	2,40	29,60
				0	0	0	2	0,8	0,00	0,00	0,00	1,60
				0	0	0	0	0,6	0,00	0,00	0,00	0,00
				0	0	0	0	0,6	0,00	0,00	0,00	0,00
				0	0	0	1	0,6	0,00	0,00	0,00	0,60
				1	0	0	0	0,6	0,60	0,00	0,00	0,00
				0	0	0	0	0,6	0,00	0,00	0,00	0,00
				0	0	0	0	0,4	0,00	0,00	0,00	0,00
				Jml	Jml	Jml	Jml	Bobot	0,00	0,00	0,00	0,00
				0	0	0	0	1	0,00	0,00	0,00	0,00
				0	0	0	0	1	0,00	0,00	0,00	0,00
				0	0	0	0	0,8	0,00	0,00	0,00	0,00
				0	0	0	0	0,8	0,00	0,00	0,00	0,00
				0	0	0	0	0,8	0,00	0,00	0,00	0,00
	Jml	Jml	Jml	Jml	Bobot	#VALUE!						
	0	0	0	0	0,9	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!	#VALUE!			
	0	0	0	0	0,7	0,00	0,00	0,00	0,00			
	0	0	0	0	0,7	0,00	0,00	0,00	0,00			
	0	0	0	0	0,7	0,00	0,00	0,00	0,00			

6	IKU6	Jumlah kerjasama program studi S1 dan D4/D3/D2/D1	$\frac{\sum_i n_i k_i}{t}$	1.1						0,30	0,30	1,50	3,40		
											27,27%	27,27%	136,36%	309,09%	
					1	1	5	6			24,00	24,00	24,00		
					1	1	1	1			1,00	1,00	1,00	1,00	
											0,30	0,30	1,50	3,40	
					0	0	0	0	0,75		0,00	0,00	0,00	0,00	
					0	0	0	1	0,5		0,00	0,00	0,00	0,50	
					0	0	0	0	1		0,00	0,00	0,00	0,00	
					0	0	0	0	0,5		0,00	0,00	0,00	0,00	
					0	0	0	0	0,75		0,00	0,00	0,00	0,00	
					0	0	0	1	1		0,00	0,00	0,00	1,00	
					0	0	0	1	1		0,00	0,00	0,00	1,00	
		1	1	5	1	0,3		0,30	0,30	1,50	0,30				
		0	0	0	2	0,3		0,00	0,00	0,00	0,60				
		0	0	0	0	0,3		0,00	0,00	0,00	0,00				

7	IKU7	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2/D1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis project (team-based project) sebagai bagian dari bobot evaluasi	$\frac{n}{t} \times 100$					120,00	120,00	120,00	120,00
			67%					88,00	88,00	88,00	88,00
								1,36	1,36	1,36	1,36
								203,53%	203,53%	203,53%	203,53%
				120	120	120	120	120,00	120,00	120,00	120,00
				88	88	88	88	88,00	88,00	88,00	88,00
				Jml	Jml	Jml	Jml	120,00	120,00	120,00	120,00
				43	43	43	43	43,00	43,00	43,00	43,00
				17	17	17	17	17,00	17,00	17,00	17,00
		60	60	60	60	60,00	60,00	60,00	60,00		
8	IKU8	Persentase program studi S1 dan D4/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	$\frac{n}{t} \times 100$					1,00	1,00	1,00	1,00
			5%					1,00	1,00	1,00	1,00
								1,00	1,00	1,00	1,00
								2000,00%	2000,00%	2000,00%	2000,00%
				1	1	1	1	1,00	1,00	1,00	1,00
				1	1	1	1	1,00	1,00	1,00	1,00

